



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2024-2026



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PLOSO**

Jl. Darmo Sugondo No. 83 Ploso – Telp/Fax (0321) 887888 – 888615
Jombang

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang tahun 2024-2026 telah dilakukan. Dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang tahun 2024-2026 ini dimaksudkan untuk memudahkan Organisasi Perangkat Daerah di dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsinya di bidang pelayanan kesehatan dengan harapan dapat mewujudkan Tujuan dan Sasaran Kabupaten Jombang.

Mengingat dalam penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, kami sangat mengharapkan masukan-masukan, saran, maupun kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang tahun 2024-2026, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kelancaran serta keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang dalam pengembangan dan pelayanan rumah sakit.

Jombang, 7 April 2023
DIREKTUR RSUD PLOSO
KABUPATEN JOMBANG



dr. ACHMAD SKANDAR D., M.KP.
Pembina Tk. I
NIP. 19650502 200212 1 005

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Dasar Hukum Penyusunan	5
	1.3 Maksud dan Tujuan	8
	1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	10
	2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	10
	2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	17
	2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	30
	2.4 Kelompok Sasaran	50
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	51
	3.1 Permasalahan Perangkat Daerah	51
	3.2 Isu Strategis	52
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	56
	4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	56
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	67
	5.1 Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah	67
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	72
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	76
BAB VIII	PENUTUP	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1	Keterkaitan Renstra RSUD Ploso dengan RPD Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026	3
Gambar 1.1.2	Keterkaitan Renstra RSUD Ploso dengan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024	4
Gambar 2.1.1	Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso	10
Gambar 2.1.2	Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1	Komposisi Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Berdasarkan Jenis Jabatan s/d 31 Desember 2021	18
Tabel 2.2.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Berdasarkan Tingkat Eselon s/d 31 Desember 202	18
Tabel 2.2.3	Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Berdasarkan Golongan/ Ruang s/d 31 Desember 2021	19
Tabel 2.2.4	Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal s/d 31 Desember 2021	19
Tabel 2.2.5	Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan Nonformal s/d 31 Desember 2021	20
Tabel 2.2.6	Daftar Aset Rumah Sakit Umum Daerah Ploso s/d 31 Desember 2021	21
Tabel 2.3.1.1	Pencapaian Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Tahun 2021	31
Tabel 2.3.1.2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Tahun 2021	35
Tabel 2.4	Kelompok Sasaran Layanan RSUD Ploso	50
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan Pelayanan RSUD Ploso	52
Tabel 4.1.1	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Ploso terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur	56
Tabel 4.1.2	Permasalahan Pelayanan RSUD Ploso Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan beserta Penghambat dan Pendorong	57
Tabel 4.1.3	Faktor Penghambat dan Pendorong dari Pelayanan RSUD Ploso Ditinjau dari Implikasi RTRW	58
Tabel 4.1.4	Cascading Renstra RSUD Ploso Tahun 2024-2026	62
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan RSUD Ploso Tahun 2024-2026	70
Tabel 6.1	Rencana program, kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan RSUD Ploso Kabupaten Jombang	73
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	77

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis merupakan konsep yang digunakan dalam berbagai organisasi untuk menentukan arah, tujuan dan masa depan yang hendak dicapai secara komprehensif. Rencana strategis menjadi perangkat penting bagi organisasi untuk menjelaskan apa yang hendak dicapai dan bagaimana mencapainya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017, Bab I, Pasal I, ayat 29 menyebutkan “Rencana strategis perangkat daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra perangkat daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra perangkat daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintah wajib dan/ atau urusan pemerintah pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah yang disusun berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif.

Sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pasal 342 ayat (4), maka saat dokumen perencanaan di level atasnya berubah, maka dokumen perencanaan di bawahnya juga harus disesuaikan. Seiring dengan adanya perubahan RPJMD Kabupaten Jombang, maka diperlukan perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah untuk penyesuaiannya. RPJMD menjadi pedoman Renstra PD.

Mengingat adanya kebijakan pemilihan kepala daerah secara serentak pada tahun 2024, maka penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah kali ini sedikit berbeda dengan periode sebelumnya. Dokumen perencanaan daerah yang saat ini disusun mendasar pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru.

Dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah dimaksud disebut Rencana Pembangunan Daerah (RPD) periode tahun 2024-2026. Dokumen Rencana Pembangunan Daerah menjadi panduan bagi pejabat kepala daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan di masa transisi. Pada dokumen perencanaan ini tidak memuat visi dan misi pembangunan. Hal ini disebabkan karena periode Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 tidak dijabarkan dari visi misi kepala daerah terpilih, namun disusun secara teknokratik dan didasarkan pada Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 dan Sasaran Pokok Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Jombang tahun 2005-2025.

Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang tahun 2024-2026 menjadi dasar disusunnya Rencana Strategis tahun 2024-2026 oleh Perangkat Daerah di Kabupaten Jombang. Fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah adalah :

1. Menjaga keselarasan antara perubahan Rencana Strategis RSUD Ploso dengan RPD Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026.
2. Sebagai panduan bagi seluruh jajaran RSUD Ploso dalam menyusun perubahan perencanaan program dan kegiatan tahunan sehingga senantiasa selaras dengan perencanaan jangka menengah RSUD Ploso.
3. Sebagai salah satu media komunikasi dan informasi dengan seluruh pemanfaat pelayanan dan *stakeholder* RSUD Ploso.

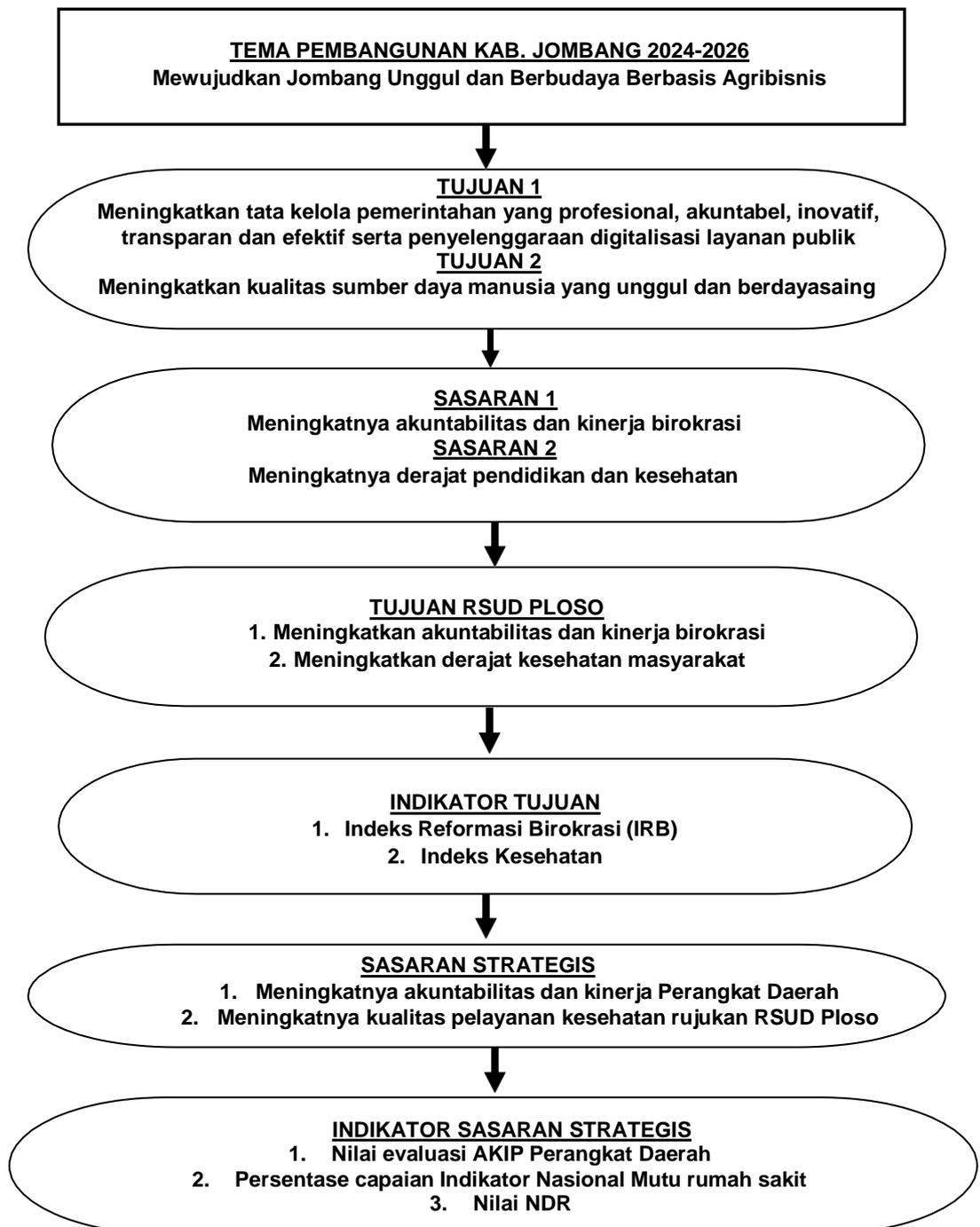
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 16 menyebutkan bahwa tahapan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah/ RPD yang menjadi acuan penyusunan Renstra antara lain:

1. Persiapan penyusunan;
2. Penyusunan rancangan awal;
3. Penyusunan rancangan ;
4. Pelaksanaan musrenbang/ forum perangkat daerah;

5. Perumusan rancangan akhir;
6. Penetapan.

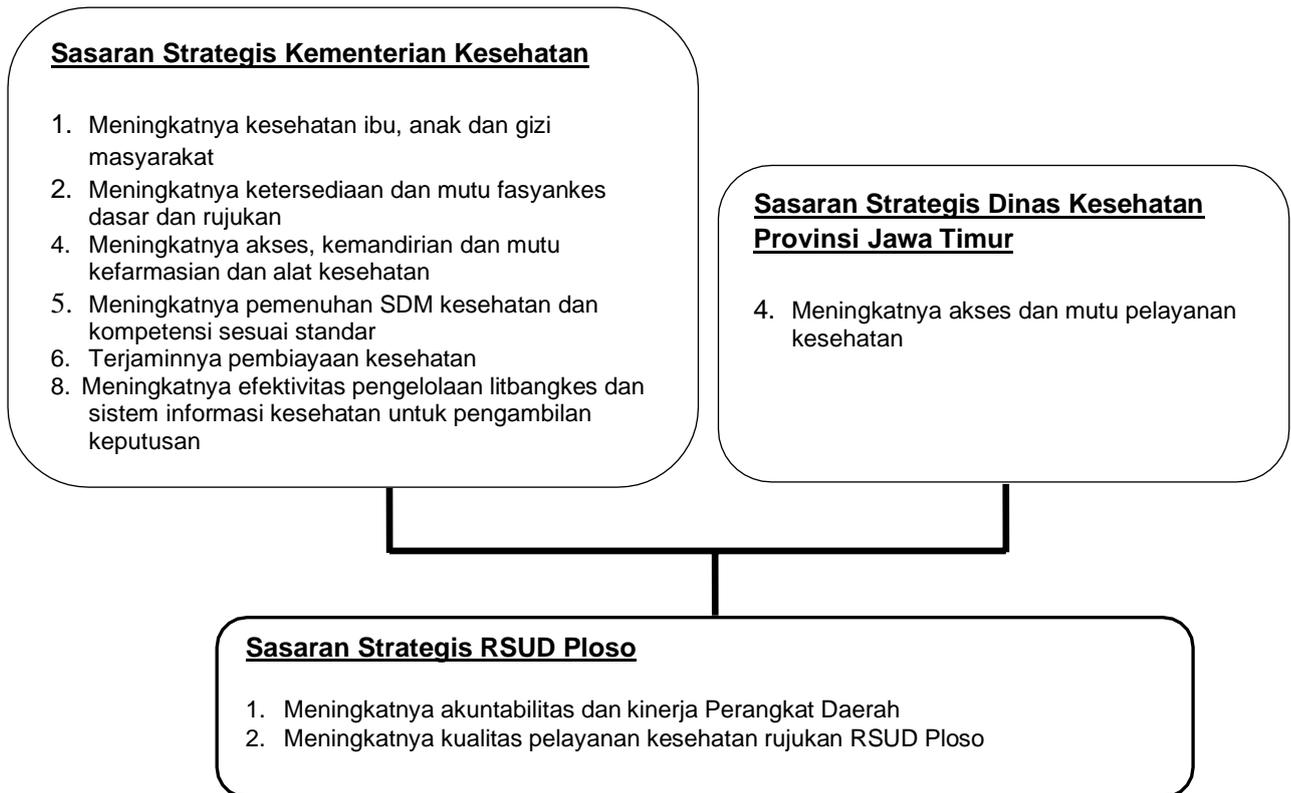
Renstra RSUD Ploso memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan RPD Kabupaten Jombang karena Renstra RSUD Ploso disusun dengan berpedoman pada RPD Kabupaten Jombang. Berikut ini akan digambarkan dalam bagan tentang keterkaitan Renstra RSUD Ploso dengan RPD Kabupaten Jombang.

Gambar 1.1.1
Keterkaitan Renstra RSUD Ploso dengan RPD Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026



Renstra RSUD Ploso juga memiliki keterkaitan dengan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Berikut bagan yang menggambarkan keterkaitan tersebut.

Gambar 1.1.2
Keterkaitan Renstra RSUD Ploso dengan Renstra
Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Renstra
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019-2024



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat sasaran strategis RSUD Ploso dibuat dengan tetap berpedoman pada sasaran strategis yang ada pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk menjaga keselarasan antara Renstra RSUD Ploso dengan Renstra Kementerian kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Renstra RSUD Ploso juga memiliki keterkaitan dengan Renja/RKA/DPA RSUD Ploso karena penyusunan Renja/RKA/DPA RSUD Ploso setiap tahun mengacu pada program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra. Rencana kinerja yang tertuang pada Renstra setiap tahunnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
4. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015

- Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 Tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4698);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitian;
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
 14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;

18. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 050-5889 Tahun 2021 Tentang Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 01 Tahun 2022 Tentang Standar Akreditasi RS;
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
21. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Ploso (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2008 Nomor 5D);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPD) Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026;
24. Peraturan Bupati Jombang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso;
25. Surat Edaran Bupati Jombang Nomor : 050/8051/415.42/2022 tentang Penyusunan Dokumen Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024-2026;
26. Peraturan Bupati Jombang Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari disusunnya Renstra Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026 adalah :

1. Sebagai arah dalam menentukan kebijakan pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ploso Kabupaten Jombang menjadi rumah sakit rujukan utama di Wilayah Utara Brantas dan terjangkau oleh masyarakat dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun kedepan;
2. Sebagai indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ploso dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka upaya mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Jombang tahun 2024-2026.

1.3.2 Tujuan

Tujuan disusunnya Renstra RSUD Ploso tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut :

1. Menjadi landasan operasional bagi RSUD Ploso dalam menyusun Rencana Kerja tahun 2024, 2025 dan 2026;
2. Menjadi acuan untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
3. Menjadi pedoman dalam penyusunan instrumen pengendalian, monitoring dan evaluasi kinerja RSUD Ploso.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah (termasuk capaian SPM sesuai dengan tupoksinya); dan
- 2.4 Kelompok Sasaran Layanan

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Permasalahan Perangkat Daerah
- 3.2 Isu strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Renstra PD Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahun 2024-2026
- 4.2 Cascading Kinerja Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

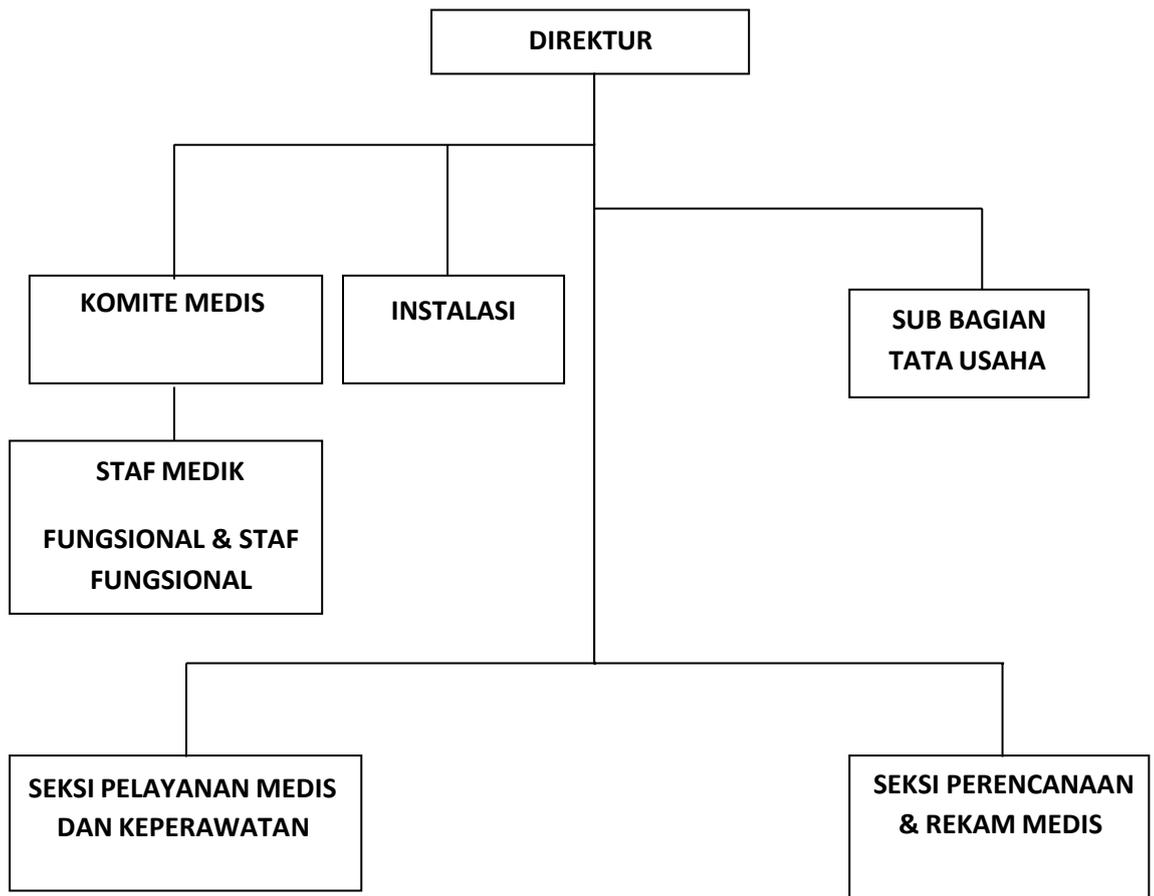
BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Struktur organisasi RSUD Ploso telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Ploso. Adapun Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso terdapat pada Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2011, Tanggal 22 Desember 2011.

Gambar 2.1.1
Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso



Sumber: Lampiran PERDA Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2011

Selanjutnya mengenai tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian struktur organisasi diatur dalam Peraturan Bupati Jombang Nomor 14 Tahun 2012, dengan rincian sebagai berikut:

1. Direktur

a. Tugas pokok:

Memimpin, menyusun kebijakan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi:

- Penyusunan rencana strategis Rumah Sakit Umum Daerah Ploso;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso; dan
- Koordinasi antarinstansi terkait agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso berjalan dengan baik.

2. Sub Bagian Tata Usaha

a. Tugas pokok:

- Mengelola urusan rumah tangga dan ketatausahaan yang meliputi persuratan, tata kearsipan, perjalanan dinas dan keprotokolan, perpustakaan serta perlengkapan kantor;
- Menyusun rencana kebutuhan, pengelolaan, pengadaan dan pemeliharaan peralatan kantor, kendaraan operasional, ambulan dan barang inventaris lainnya;
- Menyelenggarakan urusan kebersihan kantor, keamanan dan ketertiban;
- Menyusun dan memelihara data perencanaan serta pengembangan pegawai;
- Menyiapkan bahan dan memproses administrasi pengangkatan, kenaikan pangkat, penempatan dalam jabatan, hukuman jabatan, pemberhentian, pemindahan, cuti, pensiun, kenaikan gaji berkala, pemberian tanda jasa serta kegiatan lain yang berhubungan dengan hak, kewajiban dan kesejahteraan pegawai;

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja serta disiplin pegawai;
- Menyediakan fasilitas penyelenggaraan peningkatan sumber daya manusia dan pemantauan kegiatan profesi, penataran, bimbingan teknis, pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- Melaksanakan pembukuan dan pencatatan keuangan;
- Mengelola gaji pegawai, dana operasional dan perbendaharaan;
- Mengelola dan menggerakkan dana yang diperoleh dari pelayanan fungsional;
- Menyiapkan bahan koordinasi atau kerjasama dengan instansi/ lembaga lain;
- Mengembangkan promosi, membangun *image* pelayanan kesehatan serta melaksanakan sosialisasi program pelayanan;
- Mengembangkan fungsi dan penampilan/ performa petugas layanan informasi (*front desk*);
- Melaksanakan tugas kehumasan dan penanganan permasalahan sengketa hukum;
- Menerima dan memproses keluhan, complain dan penyelesaian pengaduan masyarakat/ pasien; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

3. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan

a. Tugas pokok:

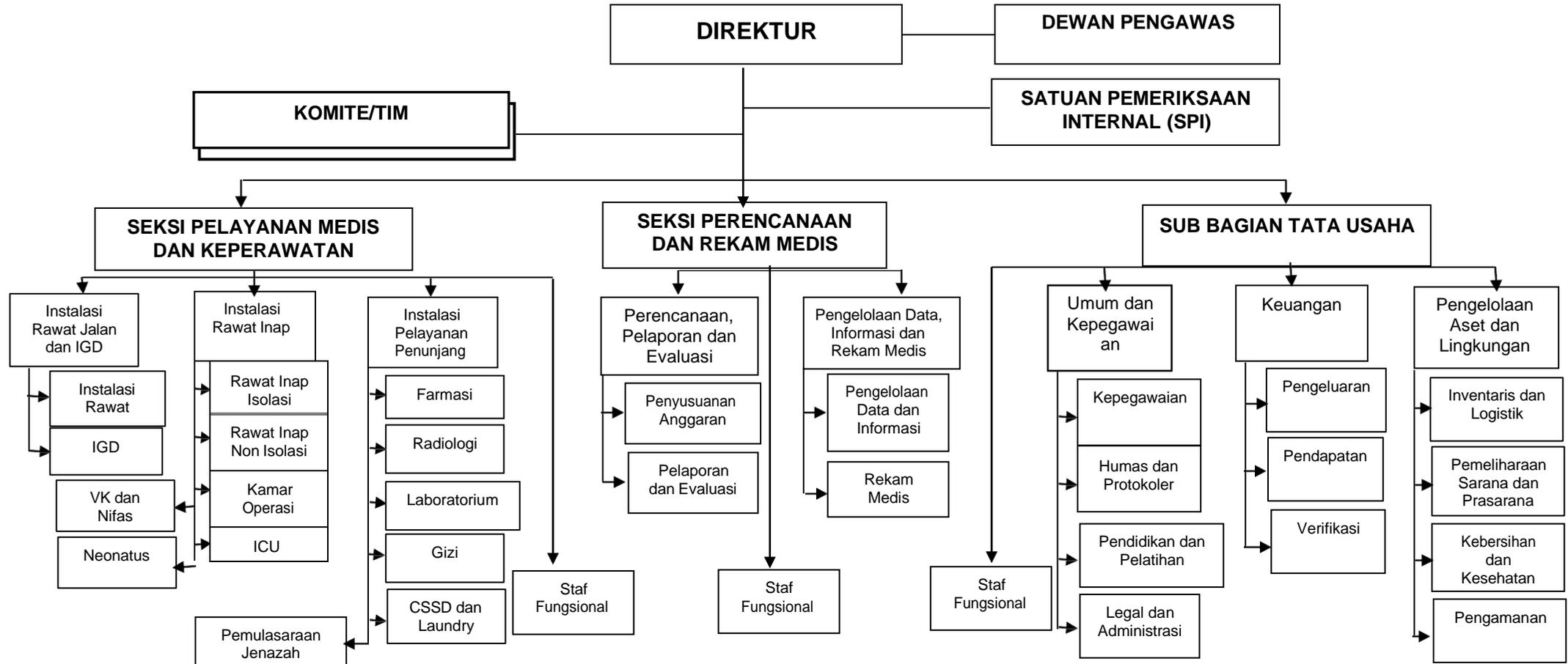
- Mengkoordinasikan kebutuhan tenaga, prasarana dan sarana pelayanan medis pada instalasi rawat darurat, instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan, instalasi perawatan intensif, instalasi bedah sentral, instalasi farmasi, laboratorium dan radiologi;
- Melaksanakan pengendalian dan pengawasan serta evaluasi terhadap penggunaan dan kelayakan pakai fasilitas pelayanan medis di instalasi rawat darurat, instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan, instalasi perawatan intensif, instalasi bedah sentral, instalasi farmasi, laboratorium dan radiologi;

- Melaksanakan koordinasi dengan komite medis dalam hal pembinaan dan bimbingan etika dan mutu tenaga medis;
 - Melaksanakan penilaian terhadap sumber daya di instalasi rawat darurat, instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan, instalasi perawatan intensif dan instalasi bedah sentral;
 - Mengkoordinasikan kebutuhan tenaga, prasarana dan sarana pelayanan keperawatan pada instalasi rawat darurat, instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan, instalasi perawatan intensif dan instalasi bedah sentral;
 - Melaksanakan pengendalian dan pengawasan serta evaluasi terhadap asuhan keperawatan dan kebidanan;
 - Melaksanakan koordinasi dengan komite keperawatan dalam hal pembinaan dan bimbingan etika dan mutu keperawatan; dan
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.
4. Seksi Perencanaan dan Rekam Medis
- a. Tugas pokok:
- Menyusun perencanaan program kerja dan kegiatan;
 - Menyiapkan data dan mengolah bahan untuk rencana penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja;
 - Melaksanakan perhitungan anggaran dan menyajikan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen;
 - Melaksanakan verifikasi pertanggungjawaban keuangan;
 - Menghimpun, memelihara dan mensistematisasikan catatan medis;
 - Menyajikan informasi rekam medis sebagai bahan laporan kinerja;
 - Menghimpun dan mengelola data pelayanan sebagai evaluasi hasil seluruh kegiatan; dan
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.
5. Instalasi
- Instalasi dipimpin oleh Kepala Instalasi;
 - Kepala Instalasi diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

- Kepala Instalasi diangkat sebagai jabatan fungsional yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso.
 - Tugas pokok instalasi adalah membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya.
6. Komite Medis
- Komite Medis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
 - Komite medis dipimpin oleh seorang ketua, yang dipilih oleh anggotanya dan ditetapkan dengan keputusan Direktur.
 - Anggota Komite Medis terdiri dari para ketua staf medis fungsional.
 - Tugas pokok Komite Medis adalah membantu Direktur dalam menyusun dan memantau pelaksanaan standar pelayanan medis, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi staf medis fungsional dan mengembangkan program pelayanan medis.
7. Staf medis fungsional dan staf fungsional lainnya
- Staf medis fungsional adalah kelompok dokter yang bekerja di bidang medis dalam jabatan fungsional dan bertanggung jawab kepada Ketua Komite Medis.
 - Staf medis fungsional mempunyai tugas melaksanakan diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pendidikan dan latihan serta penelitian dan pengembangan.
 - Kelompok staf medis fungsional dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih oleh anggota kelompoknya dan ditetapkan dengan keputusan direktur.
 - Staf medis fungsional dan staf fungsional lainnya merupakan Pegawai Negeri Sipil yang diberi hak dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang sesuai keahliannya dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso.

RSUD Ploso telah mengalami perkembangan bila dilihat dari jenis pelayanan, SDM, sarana prasarana dan status pengelolaan rumah sakit yang dimiliki. Untuk memudahkan koordinasi antara unit yang satu dengan unit yang lainnya, maka Direktur RSUD Ploso merancang sebuah struktur organisasi baru yang lebih rinci dengan tetap mengacu dan berpedoman pada struktur organisasi yang lama. Berikut ini adalah struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Ploso Nomor: 188.4/013.2/415.48/SK/2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Nomor: 188.4/113/415.48/SK/2021 Tentang Penetapan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso.

Gambar 2.1.2
Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ploso



Sumber: Lampiran Keputusan Direktur RSUD Ploso Nomor : 188.4/013.2/415.48/SK/2022

Berdasarkan dari struktur organisasi di atas dapat diketahui bahwa di RSUD Ploso terdapat 4 pejabat struktural, yaitu :

1. Direktur RSUD Ploso;

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur dibantu oleh tiga kasi, komite dan satuan pengawas internal.

2. Kasi Pelayanan Medis dan Keperawatan;
3. Kasubbag Tata Usaha;
4. Kasi Perencanaan dan Rekam Medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang Kasi dibantu oleh beberapa kepala unit dan untuk memudahkan komunikasi antarunit tersebut maka dibuat juga dokumen tata laksana dan dokumen Standar Prosedur Operasional (SPO), dalam SPO dijelaskan prosedur atau mekanisme yang harus dilakukan.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

A. Sumber Daya Manusia

Pegawai merupakan elemen terpenting dalam sebuah organisasi. Pegawai memiliki peran strategis dan dominan pada pelaksanaan pemerintahan di RSUD Ploso Kabupaten Jombang. Sebab tujuan dari RSUD Ploso Kabupaten Jombang akan tercapai apabila didukung dengan aparatur yang handal dan profesional. Oleh sebab itu, manajemen sumber daya aparatur/ manusia secara tepat dan terarah sangat dibutuhkan, sehingga pegawai/ aparatur dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan efektifitas kinerja RSUD Ploso Kabupaten Jombang. Selain itu, guna mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perencana pembangunan. Hingga tahun 2022, RSUD Ploso Kabupaten Jombang didukung oleh 292 personil, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2.1
Komposisi Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso
Berdasarkan Jenis Jabatan s/d 31 Desember 2021

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1.	Struktural	4
2.	Fungsional tertentu	201
3.	Tenaga penunjang	87
	JUMLAH	292

Sumber: Data Pegawai RSUD Ploso per 31 Desember 2021

Apabila SDM RSUD Ploso diklasifikasikan berdasarkan eselon menunjukkan bahwa SDM RSUD Ploso yang berstatus eselon III yakni Direktur dan eselon IV yakni Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan, serta Kepala Seksi Perencanaan dan Rekam Medis. Adapun rincian jumlah aparatur RSUD Ploso Kabupaten Jombang berdasarkan klasifikasi eselon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso
Berdasarkan Tingkat Eselon s/d 31 Desember 2021

No.	Eselon	Jumlah (Orang)
1.	Eselon I	-
2.	Eselon II	-
3.	Eselon III	1
4.	Eselon IV	3
	JUMLAH	4

Sumber: Data Pegawai RSUD Ploso per 31 Desember 2021

Tabel 2.2.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso
Berdasarkan Golongan/ Ruang s/d 31 Desember 2021

No.	Golongan	Ruang	Jumlah (Orang)
1.	I	A	-
2.	I	B	-
3.	I	C	-
4.	I	D	-
5.	II	A	0
6.	II	B	1
7.	II	C	13
8.	II	D	8
9.	III	A	4
10.	III	B	17
11.	III	C	18
12.	III	D	11
13.	IV	A	8
14.	IV	B	4
15.	IV	C	0
16.	IV	D	-
17.	IV	E	-
	JUMLAH		84

Sumber: Data Pegawai RSUD Ploso per 31 Desember 2021

Tabel 2.2.4
Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso
Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal s/d 31 Desember 2021

No.	Jenjang Pendidikan	PNS (orang)	NON-PNS (orang)
1.	S3	-	-
2.	S2	10	10
3.	S1	22	41
4.	D4	5	1
5.	D3	36	81
6.	D2	1	0

No.	Jenjang Pendidikan	PNS (orang)	NON-PNS (orang)
7.	D1	2	4
8.	SMA	8	69
9.	SMP	0	2
	JUMLAH	84	208

Sumber: Data Pegawai RSUD Ploso per 31 Desember 2021

Selain pendidikan formal, juga diperlukan pendidikan nonformal (pendidikan dan pelatihan) sebagai wujud pengembangan keterampilan dan keahlian dalam setiap jabatan. Pada tabel berikut ini akan dilakukan pengklasifikasian SDM berdasarkan pendidikan nonformal.

Tabel 2.2.5
Jumlah Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan Nonformal s/d 31 Desember 2021

No.	Pemetaan SDM	Jenis Pendidikan/ Pelatihan		
		Diklat Kepemimpinan (orang)	Fungsional (orang)	Teknis (orang)
1.	Struktural	1		
2.	Fungsional		8	
3.	Teknis			78

Sumber: Data Unit Diklat RSUD Ploso per 31 Desember 2021

Untuk kedepannya RSUD Ploso akan selalu berusaha mengembangkan jenis layanan kesehatannya sehingga untuk mendukung tujuan tersebut, RSUD Ploso juga berencana menambah tenaga SDM. Tenaga SDM dapat dipenuhi dengan 2 cara yaitu melalui koordinasi dengan BKPSDM untuk pengadaan PNS dan P3K, yang kedua adalah dengan cara merekrut sendiri tenaga Non-PNS.

B. Aset/ Modal

RSUD Ploso Kabupaten Jombang merupakan perangkat daerah yang tugas pokoknya sebagai tempat pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Guna memberikan rasa aman dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat perlu didukung dengan sarana dan prasarana ataupun aset/modal RSUD Ploso

Kabupaten Jombang yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas. Sehingga untuk menciptakan rasa nyaman kepada pegawai dan masyarakat dapat terlayani dengan baik, cepat, tepat, serta menciptakan kepuasan pelayanan bagi masyarakat. Saat ini RSUD Ploso Kabupaten Jombang telah dilengkapi dengan aset/modal atau sarana dan prasarana yang memadai sebagai media pendukung untuk melaksanakan seluruh proses kegiatan pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Berikut adalah klasifikasi aset/modal ataupun sarana dan prasarana RSUD Ploso Kabupaten Jombang dalam menunjang kinerja aparatur/pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Tabel 2.2.6
Daftar Aset Rumah Sakit Umum Daerah Ploso s/d 31 Desember 2021

No.	Nama Inventaris	Jumlah
1	(-) / Pasien monitor AM	2
2	A.C. Split 1 pk	3
3	A.C. Split 2 pk	1
4	A.C. Split aux	9
5	Abortus tang ONE MED / -	1
6	Ac. Split	73
7	Acem / 1 F EVO	2
8	Acomed AT / 6600S	1
9	Aerosept / 100	1
10	Air filtration and decomantination	1
11	Airfiltrasi mobile	1
12	Aktif xray tiroid	2
13	Alat kedokteran Bbraun 42000000 AKS 000064312	2
14	Alat Kedokteran Gawat Darurat Lainnya (Poly / 060-S/S)	8
15	Alat Kedokteran Radiologi Lainnya (Harshaw / 8814)	4
16	Alat Kedokteran Radiologi Lainnya (siemens / analog VA 10)	1
17	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan abadinusa / esr 10 hole	1
18	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan Argus CSM	2
19	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan BTL / 16 plus	1

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
20	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan BTL / 5000	1
21	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan BTL / 5620	1
22	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan BTL / 6000	1
23	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan Fyrom / G-1	8
24	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan GEA / XHZ90	2
25	Alat Kesehatan Kebidanan & Penyakit Kandungan Poly/ 069	4
26	Alat operasi gigi lengkap	1
27	Alat Pemadam Portable	24
28	Alat Pendingin Lainnya	8
29	Alat Penghancur Kertas	4
30	Alat Penghancur Kertas	1
31	Alat Pengolah Air Limbah	1
32	Alat Penyimpanan Lainnya	10
33	Alat radiologi cassette rontgent AGFA / 43*35	1
34	Alat tambal gigi /	1
35	Alat vacum manual	1
36	Almari Besi/Metal	4
37	Almari makanan	4
38	Ambubag anak	5
39	Ambubag bayi	4
40	Ambubag dewasa	7
41	Analogic medical / AM-1400	1
42	Analyzer	1
43	Aneroid sphygmamano meter	4
44	AOTOMATIC PROSESOR FILM / KODAK	1
45	Apar	4
46	Arco	88
47	Assisten / (kamar hitung)	3
48	Autoclave	1
49	Axial fan	1
50	Baby Incubator	1
51	Bangku Tunggu	40
52	Based high	3
53	Basic Obstetric Set	1
54	Baterai UPS	129
55	BBRAUN / 42000000-AKS- 000064312	2
56	Bed electric	2
57	Bed ICU	2

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
58	Bed manual Delivery	2
59	Bed Pad For Child	1
60	Bed periksa Paramount / P K-1112 (bed periksa)	3
61	Bed persalinan Poly / 031 BSS (bed persalinan)	2
62	BED SCREEN	10
63	Bedside cabinet wooden	10
64	Bedside Monitor / Schiller argus LSM	3
65	Belanja Trolley	2
66	Bionet oxy wave neonatus / -	2
67	Blood infulon warmer	1
68	Bor cordless	1
69	Bor drill (Merk	1
70	Cash drawer / tempat uang smart logic	1
71	Cassete X ray fuji / -	1
72	Central station	2
73	Centrifuge	2
74	Centrifuse Digisystem / DSC-N158A	1
75	Charger accu	1
76	Christie medical vein viewer	2
77	Cliper kit	10
78	Compresor nebulizer	4
79	Contra Angle	2
80	Cryogun/Cryosur gery / Wallach USA	1
81	Cryotherapy / GT 2507 endo	2
82	CSF / -	2
83	Curetage And Dilation Set	2
84	Curetage set Various / -	2
85	D&V AC / NG P 3800NG	2
86	D&V Acomed / U6-2	1
87	D&V Bedside / PI-1800 BC	2
88	D&V Infinity	1
89	D&V Manual / P1-108MS	2
90	Daiwha / DT-400P	1
91	DC Shock Zool AED plus / (DC shock)	1
92	Defibrilator / Schiller defigard 4000	1
93	Defibrillator Primadic / HS AS atumatic	1
94	Defie monitor XD	1
95	Defimax / -	1
96	Defimonitor	1
97	Delivery instrument	2
98	Dental Unit	1
99	Dental X Ray Travo	2
100	Digital handled pulse oximeter	10
101	Digital headed	22

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
102	Dispencer	7
103	Doppler BISTOS / -	3
104	Dopler / -	3
105	DRESSING TROLLEY	2
106	ECG	5
107	Electro Cardiography	7
108	Electro surgical cauter ESU 120W ESU / 120W	1
109	Electrolyte analyzer Diestro / 103 AP (electrolyte analyzer)	1
110	ELEXTRO STIMILATOR / KWD-808 1	2
111	Emergency trolli	3
112	Emtel / -	1
113	Episiotomy Set	4
114	Ergomatt / -	5
115	Examination lamp	34
116	Exhause Fan	1
117	F6 65 lemari tinggi pintu kaca	3
118	Fetal Dopler Elitech / Sonotrax Pro	2
119	Filing Cabinet Besi	10
120	Filling Besi/Metal	31
121	Flow meter	27
122	Flowmeter oxy	27
123	Fotometer darah	1
124	Fotometer urine /	1
125	Fototerapi POLY 025 / -	1
126	Fresenius / -	8
127	Genset	3
128	Gerobak sampah	2
129	Grease trap	3
130	Gris verlos bed	1
131	Hand pallet	1
132	Handleld pulse oximeter alamr Solaris / NT 1A	3
133	Handy Cam	1
134	Head lamp	2
135	Helath / (urinal)	3
136	Hematology analyzer Orphee / MYTHIC 18	1
137	Hepafilter	9
138	Hepafilter	9
139	High flow nosal cannula	2
140	HP VIVO	1
141	HP75 peraside	1
142	HP75 peraside 1	1
143	ICRW resustator	2
144	Icu bed	3

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
145	Infusion Pump	17
146	Incubator standar	1
147	INFINITY / -	2
148	Infra ret philip infraphil / -	1
149	Infuse stand	20
150	Infusion Pump	4
151	Infusion stand KA 03-01ASS	5
152	Inscet killer	1
153	Instrumen Set Gigi Dental Instrumen / -	1
154	Instrumen trolley	10
155	Intensive Care	2
156	Jangka panggul ONE MED / -	2
157	JENAZAH KIT / -	1
158	Kamera intra oral	1
159	KIA Set one med/ -	1
160	Kirin / KPC-285	2
161	Kirin / KRW-920S	1
162	Klem usus lurus Vitamet / (Klem usus lurus)	1
163	Kompor Gas	3
164	Kompresor	1
165	Komputer Unit /Jaringan Lainnya (acer / Dual core)	5
166	Krisbow Generator diesel / 26111601-AGT	2
167	Kursi Besi / Metal	25
168	Kursi Biasa	32
169	Kursi kerja beroda	7
170	Kursi Putar	17
171	Laerdal / Pediatric	3
172	Laica / BF-2051	3
173	LAMPU TINDAKAN / -	6
174	Lampu tindakan Everlight / TL A 100 II (lampu tindakan)	1
175	Lampu UV 4 lampu Poly / 024 RC	2
176	Lampu UV GEA / KZ90	1
177	Laparatomy set	1
178	Laptop	16
179	Laringscope anak Riestar / 7050	2
180	Laringscope dewasa Riestar / 7040	2
181	Lead apron	1
182	Lemari Es	32
183	Lemari Kaca	28
184	Lemari kaca obat	2
185	Lemari Kayu	48
186	Lemari Penyimpanan	5
187	Lemari Sorok	2

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
188	Litmann Classic / Dewasa	8
189	Littmann Classic / S.E Neonatal	2
190	Littmann Classic / S.E. Pediatric	4
191	M.Penghisap Debu	1
192	M.Potong Rumput	1
193	Magnetic stand	2
194	Magnetic white board	2
195	Mahsing Pallet	2
196	Mayo table / CFS	1
197	Mayor Surgeri Set	1
198	Medical non kontak forehed thermometer	6
199	Medical refriesitor	1
200	Meja instrument	1
201	Meja Kerja	18
202	Meja Kerja Kayu	5
203	Meja Kerja Pejabat Eselon III	1
204	Meja Kerja Pejabat Eselon Iv	3
205	Meja Periksa	4
206	Meja Periksa	4
207	Meja Rapat	5
208	Meja Resepsionis	1
209	Meja resusitasi & matras KM SS /	1
210	Meja resusitasi Poly / 026 S/S (meja resusitasi)	1
211	Mesin Absen	3
212	Mesin Antrian	1
213	Mesin bor	1
214	Mesin Cuci	2
215	Mesin fogger	1
216	Mesin Kompresor	1
217	Meubelair Lainnya	26
218	Mic wireless	1
219	Mikroscope Binocular / Cypress Belgium	1
220	Mindray / IPM10	5
221	Mobil	7
222	Mobil x ray siemen multimobil 10 / -	1
223	Mobile suction pump	4
224	Modular	2
225	Modular pump system	2
226	Monitor	3
227	NASAL C Pap / -	3
228	Nebulizer	12
229	Nebulizer / NE-C29	1
230	Nebulizer Laica / MD 6026	2
231	NEBULIZER ONE MED / -	5

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
232	Note Book	10
233	Nova-Reister / -	6
234	NST Bionet FC700 / -	1
235	Nuritex / NT 027	6
236	Nurse Set	5
237	O K Set	1
238	Obgyn Bed	2
239	Operating Lamp / LED Dual Orbital	1
240	Orthopedy Set	2
241	Oximeter Elitech / Fox baby	2
242	Oxygen regulator	60
243	P.C. Unit	73
244	Pallet	12
245	Palmsat digital	10
246	Papan Nama Instansi (Papan Penunjuk Arah)	1
247	Paramount / P A 12210 (bed side kabinet)	36
248	Paramount / pa 025	30
249	Paramount / PA-12210	30
250	Paramount / PE-5200	30
251	Paramount / PF-1100	30
252	Paramount / PK-1125	1
253	Paramount bed iv stand	1
254	Partus set / -	8
255	Partus set / -	5
256	Pasithec / 42000000-AKS- 000053048	1
257	Patent monitor AM 1500 Advance / AM 1500	2
258	Pemotong kabel	1
259	Peralatan Jaringan Lainnya	1
260	Peralatan Personal Komp. Lainnya	21
261	Photometer Randox / rx 2901	1
262	Platinum / -	3
263	Plus Spiro / BTL-08MT	1
264	Poliklinik kulit&kelamin set / Dharma	1
265	Poliklinik syaraf set / Dharma	1
266	Poly / 035 S/S	7
267	Poly / S/S + Laci	10
268	Pompa sub	1
269	Pompa sub	1
270	Portable Pulse Oximeter / GE Heathcare trusat	1
271	Primedica / -	2
272	Printer	77
273	Pulse oxymeter	7
274	Pulse oxymeter baby	7
275	PVM 2701 Nihon Kohden	4

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
276	PVM 4763 1bp Nihon Kohden	6
277	Rak Besi	6
278	Rak Besi / Metal	2
279	Rak Kayu	11
280	Rak peralatan	1
281	Rak Server	1
282	Ratator Gemmy / VRN-200 (rotator)	1
283	Refrigerator/kulk as vaksine / HBC-70	1
284	Regfrigrator	1
285	Regulator Sharp / PS-320(regulator	18
286	Resuscitation Device	2
287	Resuscitator	8
288	Rush / (traceostomi)	1
289	SC set	1
290	Scaffolding	5
291	Scoop Strtcher	4
292	Semi auto chemistry analyzer / BA 88 A	1
293	Sepeda Motor	4
294	Server	2
295	Shenzhen Comen / 42000000-AKS-000072312	3
296	SKETSEL / -	4
297	Sketsel Poly / 042 pc (2 srenn)	6
298	Sofa	6
299	Solaris / NT 3B	2
300	Sound System	2
301	Speaker	1
302	Speculum 110 x	2
303	Spill kit	6
304	Standart infus	1
305	Standart infus Poly / 039	40
306	Starled / 5NX	1
307	Stephan / Akzent color	1
308	Sterilisator ELITECH / -	2
309	Stetockop Bayi	2
310	Stetoskop dewasa	1
311	Stetoskope pedlatik	1
312	Stirilisator Serenity / SRN-100	5
313	Suction Pump	15
314	Surgical suction	4
315	Syringe pump	15
316	Tangga Almunium	1
317	Teg 5621 Nihon Kohden	1
318	Televisi	42
319	Televisi	2

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Nama Inventaris	Jumlah
320	Tempat tidur 2 crank(matras) Paramout / P A 12210	17
321	Tempat tidur crank Paramount / P A 11210	20
322	Tempat Tidur Kayu	1
323	Tempat tidur paserenter prise 5000	3
324	Tempat tidur pemeriksa / -	1
325	Tensi air raksa duduk Riester / 1030	10
326	Tensimeter digital	4
327	Tensimeter merkuri	14
328	Tesena / TSN 88 UV	1
329	Thermometer	3
330	Thermometer digital	3
331	THT Set Mecadent / -	1
332	Timbangan bayi Laica / BF 2051 (baby scale)	1
333	Timbangan dan tinggi badan	4
334	Timbangan digital	1
335	Timbangan plat	1
336	Troli alat / -	2
337	TROLI INJECSI /	1
338	Troli Oksigen	2
339	TROLI TINDAKAN / -	2
340	TROLI VISITE /	1
341	Trolley tabung	2
342	Trolley tabung	2
343	Trolli emergency Poly / 056 S/S (trolli emergency)	8
344	Trolly sampah	1
345	Tromol besar Hospito / (tromol besar)	4
346	UGD Set One med / -	1
347	Ultra Sono Grapy (Usg)	1
348	Ultrasonik nebulizer	4
349	Unit Power Supply	6
350	Urine analyzer	1
351	UV ROOM STERILIZER	15
352	UV sterilizer	16
353	Uzumcu / 40400	3
354	Vacuum Extractor	2
355	Vacuum Extractor	1
356	Various / (vena section)	1
357	Variuos / (partus pack sterilis)	2
358	Ventilator	1
359	Viewer	7
360	Viewer poly	5
361	Vitamed / Klem usus melengkung	1
362	Weighing scale height measuring	3
363	wheel chair	3

No.	Nama Inventaris	Jumlah
364	Wheel Chair	6
365	White Board	5
366	WSD suction Sharp / Constant 1400 (WSD suction)	1
367	Xray Grid JPI / -	1
368	X-Ray Mobile	1
369	X-ray tiroid	2
370	X-Ray Unit	3
371	Yamaco / (arbotus tang biopsi portio)	2
372	Yamaco / (Forceps set pipir)	1
373	Yong ma / YMC 204	1

Sumber: Buku Intra dan Ekstra BMD Tahun 2021.

C. Unit Pelayanan

Jenis unit pelayanan yang ada di RSUD Ploso, diantaranya:

1. Tata Usaha
 - a. Unit Umum dan Kepegawaian;
 - b. Unit Keuangan;
 - c. Unit Pengelolaan Aset dan Lingkungan.
2. Perencanaan dan Rekam Medis
 - a. Unit Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi;
 - b. Unit Pengelolaan Data, Informasi dan Rekam Medis.
3. Pelayanan Medis dan Keperawatan
 - a. Instalasi Rawat Jalan dan IGD;
 - b. Instalasi Rawat Inap;
 - c. Instalasi Pelayanan Penunjang.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1 Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M-PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, adapun Capaian Indikator Kinerja Utama RSUD Ploso tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.1.1
Pencapaian Indikator Kinerja Utama
RSUD Ploso Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan RSUD Ploso melalui tata kelola rumah sakit yang baik dan SDM yang profesional	Persentase elemen penilaian akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi	50%	62,50%	125,00%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	84	84,27	100,32%
		Nilai Indeks Pelayanan Publik	3,50	3,550	101,43%
		Nilai SAKIP	81	80,08	98,86%
		NDR (angka kematian >48 jam)	≤ 25‰	23,40 ‰	106,40%

Sumber : Diolah, Unit Perencanaan RSUD Ploso 2021

a. Persentase elemen penilaian akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi

Indikator ini memiliki target sebesar 50% terealisasi sebesar 62,50% sehingga capaian kerjanya sebesar 125%. Jumlah bab yang dinilai mandiri sebanyak 16 bab, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI);
- 2) Sasaran Keselamatan Pasien (SKP);
- 3) Hak Pasien dan Keluarga (HPK);
- 4) Komunikasi dan (KKS);
- 5) Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS);
- 6) Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO);
- 7) Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM);
- 8) Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB);
- 9) Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE);

- 10) Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit (IPKP);
- 11) Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP);
- 12) Manajemen Fasilitas dan Kesehatan (MFK);
- 13) Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP);
- 14) Asesmen Pasien (AP);
- 15) Program Nasional (PROGNAS);
- 16) Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan (ARK).

Ada 10 bab yang mendapatkan nilai > 80 (sebagai syarat lulusnya suatu bab), antara lain PPI, SKP, HPK, KKS, PKPO, MIRM, PAB, MKE, AP dan ARK. Sedangkan 6 bab lain memperoleh nilai < 50. Sehingga perlu kerja keras dari manajemen beserta seluruh staf untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian alur pelayanan yang sesuai dengan elemen penilaian akreditasi tiap bab.

b. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Pada tahun 2021 indikator ini memiliki target nilai sebesar 84. Hasil survey kepuasan masyarakat yang telah dilakukan secara *online* oleh Unit Humas RSUD Ploso menghasilkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 84,27 sehingga capaian kinerjanya sebesar 100,32%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa pelayanan di RSUD Ploso dianggap cukup baik oleh masyarakat. Ada beberapa komponen dari penilaian yang masih dianggap kurang utamanya terkait kecepatan pelayanan dan keramahan petugas dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Untuk itu RSUD Ploso berupaya melakukan beberapa perbaikan demi meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Beberapa inovasi mulai dibuat, *reward and punishment* lebih ditegaskan serta melakukan pelatihan terkait peningkatan keterampilan pengetahuan maupun mengusulkan pelatihan terkait *service excellent*.

c. Nilai Indeks Pelayanan Publik

Pada tahun 2021 indikator ini memiliki target nilai sebesar 3,5 tetapi hasil survey yang telah dilakukan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang pada RSUD Ploso menghasilkan nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 3,55 sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,43%. Dari nilai

tersebut dapat disimpulkan bahwa RSUD Ploso yang merupakan Badan Layanan Umum Daerah sudah cukup baik dalam menerapkan aspek penyelenggaraan pelayanan publik yang baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan terus melakukan perbaikan layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. RSUD Ploso akan terus berbenah menjadi lebih baik lagi. Beberapa inovasi telah dilakukan untuk menyelesaikan kendala yang terjadi serta untuk memudahkan pengguna layanan, diantaranya dengan pendaftaran online berbasis android dan telefarmasi. Di samping itu, penambahan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di RSUD Ploso agar menjadi lebih baik dan profesional.

d. Nilai SAKIP

Indikator keempat ini memiliki target nilai 81 dan terealisasi 80,08 sehingga kinerjanya sebesar 98,86%. Realisasi belum sesuai dengan target. Berdasarkan penilaian LKE oleh Tim Penilai SAKIP Kabupaten, diperoleh bahwa komponen penilaian evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran/ kinerja organisasi masih jauh dari standar. Hal ini dikarenakan evaluasi kinerja yang dilakukan belum memanfaatkan teknologi informasi. Sementara pencapaian sasaran/ kinerja organisasi dibawah 90% karena ada indikator kinerja yang tingkat capaiannya rendah. Hasil rekomendasi Tim Penilai SAKIP Kabupaten saat ini berproses untuk dipenuhi demi perbaikan tata kelola dan akuntabilitas kinerja RSUD Ploso.

e. NDR (angka kematian >48 jam)

Persentase NDR (Net Date Rate) adalah angka kematian pasien rawat inap setelah mendapat perawatan lebih dari atau sama dengan 48 jam dalam periode waktu tertentu. Pada tahun 2021 target indikator kinerja persentase NDR di RSUD Ploso sebesar $\leq 25\%$. Adapun realisasi dari indikator NDR untuk tahun 2021 adalah sebesar 23,40%. Nilai tersebut sudah mencapai target yang ditentukan. Meskipun terjadi peningkatan kematian akibat adanya pandemic COVID-19 varian Delta. Puncak pandemi terjadi pada pertengahan tahun 2021 yang menyebabkan angka kematian baik karena terkonfirmasi COVID maupun probable COVID sangat tinggi, sehingga NDR di RSUD Ploso juga cukup tinggi. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam upaya menekan NDR adalah pengadaan alat bantu pernafasan seperti HFNC dan ventilator serta vaksinasi untuk tenaga kesehatan

dan keluarga. Adapun secara detail pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah RSUD Ploso adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.1.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Rumah Sakit Umum Daerah Ploso

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Indikator Tujuan PD :														
	Nilai akreditasi RS				Perdana	Madya	N/A	N/A	N/A	Perdana	Perdana	N/A	Perdana	Perdana	N/A
2	Indikator Sasaran PD :														
	1. Presentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan kesehatan rujukan di RSUD Ploso			√	75,53%	85,11%	N/A	N/A	N/A	69,15%	69,68%	N/A	91,55%	86,25%	N/A
	2. Indeks Kepuasan Masyarakat			√	82	85	N/A	N/A	N/A	75,68	81,08	N/A	92,29%	95,39%	N/A
	3. Nilai SAKIP			√	BB	A	N/A	N/A	N/A	BB (72,63)	A (80,72)	N/A	100%	100%	N/A
3	Indikator Program :														
	1. Bed Occupancy Rate (BOR)				60-85%	60-85%	N/A	N/A	N/A	49,97%	45,29%	N/A	83,28%	75,48%	N/A
	2. Bed Turn Over (BTO)				40-50 kali	40-50 kali	N/A	N/A	N/A	90,39 kali	61,18 kali	N/A	55,32%	81,73%	N/A

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	3. Average Length Of Stay (ALOS)				6-9 hari	6-9 hari	N/A	N/A	N/A	2,01 hari	2,64 hari	N/A	33,50%	44%	N/A
	4. Turn Over Internal (TOI)				1-3 hari	1-3 hari	N/A	N/A	N/A	2,02 hari	3,27 hari	N/A	100%	91,74%	N/A
	5. Net Death Rate (NDR)				≤ 25 ‰	≤ 25 ‰	N/A	N/A	N/A	1,88‰	6,83‰	N/A	192,48 %	172,68 %	N/A
	6. Gross Death Rate (GDR)				≤ 45 ‰	≤ 45 ‰	N/A	N/A	N/A	5,45‰	18,64‰	N/A	187,89 %	158,58 %	N/A
	7. CRR (Cost Recovery Rasio)			√	> 40%	> 40%	N/A	N/A	N/A	121,66%	43,38%	N/A	121,66 %	108,45 %	N/A
4	Indikator Kegiatan :														
	1. Persentase capaian SPM dilingkup pelayanan medik			√	100%	88,37%	N/A	N/A	N/A	67,44%	68,60%	N/A	78,37%	77,63%	N/A
	2. Persentase capaian Mutu Pelayanan Medik				98%	92%	N/A	N/A	N/A	90%	92%	N/A	100%	100%	N/A
	3. Persentase capaian Mutu Asuhan Keperawatan				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	4. Persentase capaian SPM dilingkup Penunjang			√	100%	80,95%	N/A	N/A	N/A	71,05%	72,37%	N/A	103,84 %	89,39%	N/A

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	5. Persentase Alat Kedokteran dan Peralatan Lainnya yang berfungsi baik				84%	81%	N/A	N/A	N/A	73%	88%	N/A	91,25%	108,64 %	N/A
	6. Persentase alat kesehatan dalam kondisi steril				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	7. Persentase Pemberian asuhan nutrisi sesuai indikasi medis				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	8. Persentase capaian SPM dilingkup Tata Usaha			√	100%	87,50%	N/A	N/A	N/A	75%	65,63%	N/A	99,30%	75%	N/A
	9. Persentase Dokumen Pelaporan Pengelolaan Aset dan Barang Habis Pakai sesuai Peraturan				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	10. Persentase Pemenuhan SDM sesuai dengan Standar RS				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	89,33%	N/A	100%	89,33%	N/A
	11. Persentase pemenuhan Kegiatan PKRS dan Promosi RS				89%	86%	N/A	N/A	N/A	0%	93,88%	N/A	0%	109%	N/A

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	12. Persentase pemenuhan Laporan hasil Survei Kepuasan Pelanggan			√	89%	86%	N/A	N/A	N/A	66,67%	100%	N/A	78,43%	116,28 %	N/A
	13. Persentase dokumen Pembayaran terverifikasi yang dibayar				89%	86%	N/A	N/A	N/A	89,38%	80,26%	N/A	105,15 %	93,33%	N/A
	14. Persentase Pendapatan disetor tepat waktu				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	15. Persentase pemenuhan Dokumen Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAP dan tepat waktu			√	100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	16. Persentase capaian SPM dilingkup Perencanaan dan Rekam Medis			√	100%	100%	N/A	N/A	N/A	60%	60%	N/A	100%	60%	N/A

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	17. Persentase pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Anggaran yang disusun tepat waktu				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	18. Persentase pemenuhan Dokumen Pelaporan Rumah Sakit yang disusun tepat waktu				100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	100%	100%	N/A
	19. Persentase pemenuhan titik SIM RS				100%	70%	N/A	N/A	N/A	81,48%	89,96%	N/A	135,80 %	128,52 %	N/A
5	Indikator Program :														
	1. Bed Occupancy Rate (BOR)				60-85%	60-85%	N/A	N/A	N/A	49,97%	45,29%	N/A	83,28%	75,48%	N/A
	2. Bed Turn Over (BTO)				40-50 kali	40-50 kali	N/A	N/A	N/A	90,39 kali	61,18 kali	N/A	55,32%	81,73%	N/A
	3. Average Length Of Stay (ALOS)				6-9 hari	6-9 hari	N/A	N/A	N/A	2,01 hari	2,64 hari	N/A	33,50%	44%	N/A
	4. Turn Over Internal (TOI)				1-3 hari	1-3 hari	N/A	N/A	N/A	2,02 hari	3,27 hari	N/A	100%	91,74%	N/A
	5. Net Death Rate (NDR)				≤ 25 ‰	≤ 25 ‰	N/A	N/A	N/A	1,88‰	6,83‰	N/A	192,48 %	172,68 %	N/A

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	6. Gross Death Rate (GDR)				≤ 45 ‰	≤ 45 ‰	N/A	N/A	N/A	5,45‰	18,64‰	N/A	187,89 %	158,58 %	N/A
6	Indikator Kegiatan :														
	1. Luas lantai gedung yang dibangun				648 m ²	911,40 m ²	N/A	N/A	N/A	615,60 m ²	911,40 m ²	N/A	95%	100%	N/A
	2. Jumlah pengadaan alat kesehatan				828 unit	217 unit	N/A	N/A	N/A	808 unit	217 unit	N/A	97,58%	100%	N/A
					39 set	14 set	N/A	N/A	N/A	19 set	14 set	N/A	48,72%	100%	N/A
	3. Jumlah jenis obat-obatan				190 jenis	116 jenis	N/A	N/A	N/A	107 jenis	98 jenis	N/A	56,32%	84,48%	N/A
	4. Jumlah jenis bahan habis pakai medis				175 jenis	62 jenis	N/A	N/A	N/A	58 jenis	52 jenis	N/A	33,14%	83,87%	N/A
	5. Jumlah jenis bahan kimia (reagen)				N/A	5 jenis	N/A	N/A	N/A	-	2 jenis	N/A	N/A	40%	N/A
	6. Jumlah pengadaan mebeleur				N/A	1 jenis	N/A	N/A	N/A	N/A	1 jenis	N/A	N/A	100%	N/A
	7. Jumlah pengadaan perlengkapan rumah tangga				N/A	4 jenis	N/A	N/A	N/A	N/A	3 jenis	N/A	N/A	75%	N/A
	8. Luas gedung yang dipelihara				N/A	360 m ²	N/A	N/A	N/A	N/A	360 m ²	N/A	N/A	100%	N/A
7	Indikator Program :														

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	Persentase capaian pemenuhan sarana prasarana penunjang layanan rujukan melalui DBHCHT				100%	100%	N/A	N/A	N/A	87,05%	92,41%	N/A	87,05%	92,41%	N/A
8	Indikator Kegiatan :														
	1. Jumlah jenis obat-obatan				192 jenis	5 jenis	N/A	N/A	N/A	271 jenis	4 jenis	N/A	141,15 %	80%	N/A
	2. Jumlah jenis BMHP				175 jenis	11 jenis	N/A	N/A	N/A	164 jenis	11 jenis	N/A	93,71%	100%	N/A
	3. Jumlah jenis bahan kimia (reagen)				38 jenis	-	N/A	N/A	N/A	33 jenis	-	N/A	86,84%	-	N/A
	4. Jumlah unit alat kesehatan				488 unit	254 unit	N/A	N/A	N/A	451 unit	240 unit	N/A	92,42%	94,99%	N/A
	5. Luas lantai gedung yang dibangun				197,25 m ²	-	N/A	N/A	N/A	197,25 m ²	-	N/A	100%	-	N/A
	6. Luas selasar dan lantai yang dikeramik				127,29 m ²	-	N/A	N/A	N/A	127,29 m ²	-	N/A	100%	-	N/A
	7. Jumlah set alat kesehatan				19 set	45 set	N/A	N/A	N/A	9 set	45 set	N/A	47,37%	100%	N/A
	8. Jumlah unit alat laboratorium				N/A	5 unit	N/A	N/A	N/A	-	4 unit	N/A	N/A	80%	N/A
	9. Jumlah titik oksigen sentral				40 titik	-	N/A	N/A	N/A	14 titik	-	N/A	35%	-	N/A

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	10. Jumlah unit alat rumah tangga lainnya				N/A	4 unit	N/A	N/A	N/A	-	4 unit	N/A	N/A	100%	N/A
1	Indikator Tujuan PD														
	1. Indeks kualitas pelayanan RSUD Ploso				N/A	N/A	7,00	7,50	8,00	N/A	N/A	7,756	N/A	N/A	110,8 %
	2. Indeks Kesehatan				N/A	N/A	80,83	81,02	81,23	N/A	N/A	80,75	N/A	N/A	99,90 %
2	Indikator Sasaran PD														
	1. Persentase elemen penilaian yang memenuhi standar akreditasi				N/A	N/A	50%	75%	100%	N/A	N/A	62,50%	N/A	N/A	125%
	2. Indeks Kepuasan Masyarakat			√	N/A	N/A	84	86	88	N/A	N/A	84,27	N/A	N/A	100,32 %
	3. Indeks Pelayanan Publik				N/A	N/A	3,50	3,75	4,00	N/A	N/A	3.550	N/A	N/A	101,43 %
	4. Nilai SAKIP			√	N/A	N/A	81	82	83	N/A	N/A	80,08	N/A	N/A	98,86 %
	5. NDR (angka kematian > 48 jam)				N/A	N/A	≤ 25 ‰	≤ 25 ‰	≤ 25 ‰	N/A	N/A	23,40‰	N/A	N/A	106,40 %
3	Indikator Program :														

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	1. Persentase capaian pemenuhan sarana prasarana, alat kesehatan, obat esensial/ BMHP esensial dan SDM penunjang layanan rujukan				N/A	N/A	85%	88%	90%	N/A	N/A	80,92%	N/A	N/A	95,2%
	2. Persentase capaian SPM RS			√	N/A	N/A	86%	87%	88%	N/A	N/A	78,72%	N/A	N/A	91,53 %
	3. Persentase NDR (Angka kematian >48 jam)				N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	106%	N/A	N/A	106%
4	Indikator Kegiatan :														
	1. Nilai ASPAK unsur sarana				N/A	N/A	85%	90%	95%	N/A	N/A	91,84%	N/A	N/A	108,05 %
	2. Nilai ASPAK unsur prasarana				N/A	N/A	85%	90%	95%	N/A	N/A	85,37%	N/A	N/A	100,44 %
	3. Nilai ASPAK unsur alat kesehatan				N/A	N/A	55%	60%	65%	N/A	N/A	50,81%	N/A	N/A	92,38 %
	4. Persentase ketersediaan obat esensial/ BMHP esensial di Instalasi Farmasi				N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	84,00%	N/A	N/A	84,00 %

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	5. Persentase pemenuhan SDM sesuai standar RS				N/A	N/A	90%	95%	100%	N/A	N/A	92,57%	N/A	N/A	102,86 %
5	Indikator SubKegiatan :														
	1. Persentase pembangunan gedung yang terlaksana				N/A	N/A	100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	100,00 %
	2. Persentase kebutuhan sarana prasarana pengembangan rumah sakit yang terpenuhi				N/A	N/A	100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	100,00 %
	3. Persentase pembangunan gedung yang terlaksana				N/A	N/A	100%	100%	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	100,00 %
	4. Persentase kebutuhan alat kesehatan/ penunjang medik, fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit yang terealisasi				N/A	N/A	95%	95%	N/A	N/A	N/A	99,39%	N/A	N/A	104,62 %
Indikator Sub Kegiatan sesuai dengan Kepmen 050-5889															

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	4. Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan				N/A	N/A	N/A	N/A	3 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
	5. Persentase obat-obatan yang terealisasi				N/A	N/A	100%	100%	N/A	N/A	N/A	59,57%	N/A	N/A	59,57%
	6. Persentase kebutuhan BMHP yang terealisasi				N/A	N/A	0	100%	N/A	N/A	N/A	78,12%	N/A	N/A	78,12 %
	7. Persentase pembangunan gedung yang terlaksana				N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Indikator Sub Kegiatan sesuai dengan Kepmen 050-5889															
	7. Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit				N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Indikator Kegiatan :														

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	1. Persentase SPM dilingkup Yanmed dan Keperawatan yang tercapai			√	N/A	N/A	80%	85%	90%	N/A	N/A	80,63%	N/A	N/A	100,79 %
	2. Persentase SPM dilingkup Tata usaha yang tercapai			√	N/A	N/A	75%	75%	87,50%	N/A	N/A	75%	N/A	N/A	100,00 %
	3. Persentase SPM dilingkup Perencanaan dan rekam medis yang tercapai			√	N/A	N/A	80%	80%	100%	N/A	N/A	60%	N/A	N/A	75,00 %
Indikator Sub Kegiatan sesuai dengan Kepmen 050-5889															
	1. Persentase dokumen operasional pelayanan rumah sakit yang tersedia tepat waktu dilingkup Yanmed dan Keperawatan				N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A			
	2. Persentase dokumen operasional pelayanan rumah sakit yang tersedia tepat waktu dilingkup Tata Usaha				N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A			

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	3. Persentase dokumen operasional pelayanan rumah sakit yang tersedia tepat waktu dilingkup Perencanaan dan Rekam Medis				N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A			
7	Indikator Sub Kegiatan :														
	1. Persentase pasien penyakit menular dan tidak menular yang dilayani sesuai standar				N/A	N/A	80%	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	125,00 %
	2. Jumlah SPM dilingkup Yanmed dan Keperawatan yang tercapai			√	N/A	N/A	65	70		N/A	N/A	65	N/A	N/A	100,00 %
	3. Jumlah SPM dilingkup Tata Usaha yang tercapai			√	N/A	N/A	6	6		N/A	N/A	6	N/A	N/A	100,00 %
	4. Jumlah SPM dilingkup Perencanaan dan Rekam Medis yang tercapai			√	N/A	N/A	4	4		N/A	N/A	3	N/A	N/A	75,00 %
Indikator Sub Kegiatan sesuai dengan Kepmen 050-5889															

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya (SPMRS)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian pada Tahun ke-		
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	5. Jumlah dokumen operasional pelayanan rumah sakit				N/A	N/A	N/A	N/A	6 dokumen	N/A	N/A	N/A			
8	Indikator Program :														
	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur				N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	100%
9	Indikator Kegiatan :														
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN RSUD Ploso				N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	100%
10	Indikator Sub Kegiatan :														
	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN				N/A	N/A	84	115	115	N/A	N/A	84	N/A	N/A	84

Sumber : Diolah, Unit Perencanaan RSUD Ploso 2021

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa target Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Ploso tahun 2019 dapat dikategorikan berhasil/tercapai. Ketiga indikator tersebut memiliki capaian realisasi sebesar > 90%, antara lain presentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan kesehatan rujukan di RSUD Ploso, Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai SAKIP.

Pada tahun 2020, ada satu indikator yang tidak tercapai yaitu presentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan kesehatan rujukan di RSUD Ploso. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi COVID-19. Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia tidak siap dengan adanya bencana non alam yang bersifat global tersebut. Akibatnya, banyak indikator SPM yang tidak berhasil dipenuhi karena fokus pada penanganan pasien COVID-19 yang membutuhkan banyak sumber daya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Ploso pada tahun 2021 terdapat perubahan, menyesuaikan Perubahan RPJMD. Ada 5 (lima) indikator yang ditetapkan dan semuanya dapat tercapai, antara lain : 1) Persentase elemen penilaian akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi; 2) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat; 3) Nilai Indeks Pelayanan Publik; 4) Nilai SAKIP dan 5) NDR (angka kematian > 48 jam).

Sementara itu realisasi penyerapan anggaran belanja RSUD Ploso dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Ploso. Jika realisasi belanja dibandingkan dengan anggaran belanja maka akan diperoleh angka tingkat rasio. Tingkat rasio antara realisasi dengan anggaran dari tahun ketahun mengalami kenaikan.

2.4 Kelompok Sasaran Layanan

Berikut adalah mitra RSUD Ploso dalam menyelenggarakan urusan kesehatan, yaitu :

Tabel 2.4
Kelompok Sasaran Layanan RSUD Ploso
Kabupaten Jombang

No	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran	Mitra Kerja	Keterangan
1.	Pelayanan kesehatan	Pasien BPJS PBI dan Non PBI	BPJS Kesehatan	
		Pasien asuransi lain	- Jasa Raharja - BPJS Ketenagakerjaan - Dinas Kesehatan	Pasien dengan asuransi Jasa Raharja, BPJS Ketenagakerjaan dan Biakes Masyarakat Miskin milik Pemerintah Kabupaten Jombang
		Jejaring rujukan	- RSUD Kabupaten Jombang - Puskesmas - Klinik	
2.	Promosi kesehatan	Pasien dan keluarganya	- Kecamatan - Pemerintah desa - Organisasi masyarakat	

Jenis pelayanan yang diberikan saat ini berdasarkan tipe rumah sakit yaitu IGD, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Radiologi, Laboratorium, Gizi, Farmasi, Maternal (VK dan Nifas), Fisioterapi, Akupunktur, Neonatus, Kamar Operasi, Kamar Jenazah dan pelayanan Ambulan. Adapun dalam rangka meningkatkan layanan kepada masyarakat serta kompetensi RS dengan mengajukan ulang kenaikan tipe menjadi kelas C pada tahun 2023, maka produk baru yang akan dikembangkan selama 3 (tiga) tahun yang akan datang sebagai berikut:

- a. Klinik THT
- b. Klinik VCT
- c. Klinik DOTS
- d. BDRS
- e. Klinik Psikologi

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Permasalahan Perangkat Daerah

Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Ploso Kabupaten Jombang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang, menyatakan bahwa RSUD Ploso Kabupaten Jombang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Dalam melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, RSUD Ploso Kabupaten Jombang menyelenggarakan fungsi (1) penyelenggaraan pelayanan medis; (2) penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan nonmedis; (3) penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan; (4) penyelenggaraan pelayanan rujukan; (5) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan; (6) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan; dan (7) penyelenggaraan administrasi dan keuangan.

Berdasarkan analisis gambaran umum pelayanan RSUD Ploso selama 3 (tiga) tahun terakhir, terdapat indikator-indikator yang telah memenuhi target, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan. Mengingat RSUD Ploso pada tahun 2023 berupaya mengajukan permohonan ulang kenaikan tipe menjadi kelas C. Identifikasi permasalahan yang dihadapi RSUD Ploso disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan Pelayanan RSUD Ploso

NO.	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Mutu pelayanan kesehatan rujukan RSUD Ploso perlu ditingkatkan	RS mengalami kendala anggaran untuk memenuhi persyaratan sarana prasarana pelayanan yang ditentukan	Perubahan regulasi jaminan kesehatan yang dinamis
		Target SPM RS belum tercapai	SPM RS berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Ploso belum di-update dengan kondisi terkini
		Sarana, prasarana dan alat kedokteran yang tersedia belum sesuai standar RS tipe C	Terbatasnya anggaran yang tersedia untuk pemenuhan sarana, prasarana dan alat kedokteran
		Keterbatasan SDM, baik kuantitas maupun kualitas sesuai standar RS tipe C	Kurangnya pemenuhan SDM pelayanan dan penunjang pelayanan rujukan oleh BKPSDM
		SIMRS yang belum terintegrasi	Belum adanya tenaga <i>programmer</i> dan pendukungnya

3.2 Isu Strategis

Dari hasil kajian terhadap kondisi pelayanan kesehatan di RSUD Ploso dan berbagai isu dan kebijakan kesehatan di tingkat global, nasional, maka dapat dirumuskan beberapa masalah kebijakan serta isu strategis RSUD Ploso. Penentuan isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Ploso tahun 2024-2026. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena

dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang untuk memecahkan permasalahan selama 3 (tiga) tahun ke depan. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting /keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan.

Kriteria penentuan isu-isu strategis di RSUD Ploso adalah sebagai berikut :

- 1) Merupakan permasalahan utama yang sering dikemukakan dan menjadi prioritas;
- 2) Merupakan permasalahan atau isu utama yang jika ditangani atau dipecahkan akan berpengaruh untuk menyelesaikan permasalahan;
- 3) Merupakan permasalahan yang memiliki dampak luas pada pencapaian target-target di berbagai bidang;
- 4) Memiliki pengaruh besar atau signifikan terhadap pencapaian sasaran;
- 5) Merupakan faktor utama yang memiliki daya ungkit signifikan terhadap pencapaian target.

Adapun isu strategis Renstra RSUD Ploso tahun 2024- 2026 adalah :

a. Isu - isu strategis yang bersumber dari internal

1. Peningkatan kualitas pelayanan

Masih belum memadainya mutu pelayanan di RSUD Ploso dapat dilihat pada indikator SPM yang diukur. Hal ini berdampak juga pada capaian SPM di RSUD Ploso yang masih jauh dari angka ideal. Pada tahun 2021, angka kematian (NDR) masih tinggi, meskipun masih di bawah batas maksimal dari angka ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI serta terlepas dari kondisi eksternal, puncak kasus COVID-19 varian delta. Disamping itu indikator Kepuasan Masyarakat (IKM) menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan mutu pelayanan. Meskipun IKM RSUD Ploso pada tahun 2021 mendapatkan predikat baik, namun dibutuhkan perbaikan yang berkelanjutan agar dapat menjadi rumah sakit rujukan pertama oleh masyarakat, khususnya Wilayah Jombang Utara.

2. Penyesuaian Peraturan Bupati tentang SPM RSUD Ploso

Pengukuran capaian SPM RSUD Ploso saat ini berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2017 tentang SPM RSUD Ploso. Ada beberapa indikator yang perlu disesuaikan akibat adanya kebijakan baru yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Batas waktu pencapaian yang telah diatur dalam Peraturan Bupati tersebut juga perlu dilakukan penyesuaian dan diatur dengan mempertimbangkan kondisi terkini.

3. Pemenuhan kelengkapan sarana, prasarana dan alat kedokteran sesuai standar rumah sakit tipe C

Saat ini Kabupaten Jombang memiliki 2 (dua) rumah sakit milik Pemkab Jombang. RSUD Kabupaten Jombang, rumah sakit tipe B Pendidikan, yang terletak di pusat kota. Sementara RSUD Ploso merupakan satu-satunya rumah sakit Pemerintah Kabupaten Jombang yang terletak di Wilayah Utara Jombang. Hal ini menjadi peluang dan tantangan bagi RSUD Ploso untuk berbenah dalam meningkatkan kualitas layanan pada masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mendukung RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 yang menetapkan bahwa Wilayah Utara Kabupaten Jombang menjadi pusat kawasan industri. Sehingga diperlukan adanya percepatan pemenuhan kelengkapan sarana, prasarana dan alat kedokteran di RSUD Ploso. Mengingat pada tahun 2023 RSUD Ploso akan mengajukan ulang permohonan kenaikan kelas mejadi tipe C. Dengan demikian, masyarakat di Wilayah Utara Kabupaten Jombang dan sekitarnya diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih lengkap di RSUD Ploso tanpa harus ke pusat kota, yang notabene jaraknya cukup jauh.

4. Pemenuhan dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar RS tipe C

Konsekuensi logis dari peningkatan kelas RSUD Ploso menjadi tipe C adalah pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kapasitas SDM, baik pemberi pelayanan langsung maupun pendukung pelayanan. Komposisi SDM RSUD saat ini terdiri dari tenaga ASN dan Non ASN. Perbandingan keduanya kurang lebih sebesar 30% : 70%. Sehingga

dibutuhkan perhatian yang lebih dari pemilik dan BKPSDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM di RSUD Ploso baik jumlah dan jenis.

Di samping jumlah dan jenis, juga sangat diperlukan peningkatan kapasitas SDM yang ada sehingga mampu bersaing. Mengingat jenis dan variasi penyakit berkembang begitu cepat, tentunya berbanding lurus dengan perkembangan teknologi kedokteran yang terkait dengan kuratif dan rehabilitatif.

5. Pengembangan digitalisasi layanan yang terintegrasi

Pada era digitalisasi, integrasi data yang berkualitas menjadi suatu komponen penting dalam mewujudkan transformasi digital. Data yang terintegrasi dengan lebih sederhana dalam sistem pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek yang harus terus diwujudkan dan ditingkatkan sehingga bisa dimanfaatkan secara maksimal. Disamping itu juga diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mempercepat pelayanan kepada pasien dan pengguna.

b. Isu strategis yang bersumber dari eksternal

1. Perubahan kebijakan/regulasi yang sangat dinamis

Perubahan kondisi tersebut membuat pihak manajemen rumah sakit harus dapat mengelola rumah sakit secara efisien dengan tetap memperhatikan kendali mutu dan kendali biaya agar mampu bertahan. Mutu pelayanan terhadap pasien tidak menurun namun rumah sakit juga tidak rugi, mengingat bentuk rumah sakit pemerintah saat ini adalah BLUD. Adanya perubahan mendasar yang terjadi dalam sistem pelayanan kesehatan khususnya perubahan dalam sistem pembiayaan dan pembayaran ke rumah sakit, maka diperlukan antisipasi yang baik oleh pihak manajemen karena hal ini akan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas pelayanan di rumah sakit.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Renstra PD Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahun 2024-2026

4.1.1 Telaahan Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur

Berdasarkan visi, misi dan program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur dalam RPJMD 2019-2024 dapat dijabarkan faktor penghambat dan pendorong sesuai tupoksi RSUD Ploso sebagai berikut :

Tabel 4.1.1
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Ploso Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur

Visi : Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong				
No	Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 2 : Terciptanya kesejahteraan yang berkeadilan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar terutama kesehatan dan pendidikan, penyediaan lapangan kerja dengan memperhatikan kelompok rentan Nawa Bhakti Satya – Bhakti 3 – Jatim Cerdas dan Sehat : Jawa Timur Cerdas dan Sehat, Pelayanan Dasar Berkualitas	RS mengalami kendala anggaran untuk memenuhi persyaratan sarana prasarana yang ditentukan akibat perubahan regulasi jaminan kesehatan yang dinamis	Ketersediaan anggaran BLUD terbatas	Subsidi anggaran dari Pemerintah Daerah (DID, DBHCHT)
		Target SPM RS belum tercapai	SPM RS berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Ploso belum di-update dengan kondisi terkini	Semua unit kerja di RS telah dilibatkan dalam monev tribulan SPM
		Sarana, prasarana dan alat kedokteran yang tersedia belum sesuai standar RS tipe C	Ketersediaan anggaran BLUD terbatas	Subsidi anggaran dari Pemerintah Daerah (DID, DBHCHT)

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

		Keterbatasan SDM, baik kuantitas maupun kualitas sesuai standar RS tipe C	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terpenuhinya SDM baik jenis dan jumlah sesuai standar RS tipe C oleh BKPSDM - Terbatasnya lulusan dokter spesialis 	<ul style="list-style-type: none"> - RSUD Ploso telah berbentuk BLUD sehingga bisa melakukan rekrutmen SDM Non ASN secara mandiri dengan sepengetahuan pemilik (Bupati) - Adanya Program Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS) dari Kemenkes
		SIMRS yang belum terintegrasi	Belum adanya tenaga <i>programmer</i> dan pendukungnya	Pengembangan SIMRS dengan menggunakan pihak ketiga

4.1.2 Telaahan Renstra Kementerian/ Lembaga (K/L) dan Renstra RSUD Ploso

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, RSUD Ploso tidak terlepas dari kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Kebijakan Kementerian Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kebijakan RSUD Ploso. Sasaran indikator Kementerian Kesehatan juga didukung dari kinerja yang harus dicapai oleh RSUD Ploso. Untuk itu beberapa faktor pendorong dan penghambat yang menyebabkan permasalahan di RSUD Ploso terkait sasaran kementerian Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1.2
Permasalahan Pelayanan RSUD Ploso
Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan beserta
Penghambat dan Pendorong

No	Sasaran Jangka Menengah Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan RSUD Ploso	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	Target SPM RS belum tercapai	SPM RS berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Ploso belum di- <i>update</i> dengan kondisi terkini	Semua unit kerja di RS telah dilibatkan dalam monev tribulan SPM
2	Meningkatnya ketersediaan mutu dan fasyankes dasar dan rujukan	Sarana, prasarana dan alat kedokteran yang tersedia belum sesuai standar RS tipe C	Ketersediaan anggaran BLUD terbatas	Subsidi anggaran dari Pemerintah Daerah (DID, DBHCHT)

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No	Sasaran Jangka Menengah Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan RSUD Ploso	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan			
4	Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Keterbatasan SDM baik kuantitas maupun kualitas sesuai standar RS tipe C	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terpenuhinya SDM baik jenis dan jumlah sesuai standar RS tipe C oleh BKPSDM - Terbatasnya lulusan dokter spesialis 	<ul style="list-style-type: none"> - RSUD Ploso telah berbentuk BLUD sehingga bisa melakukan rekrutmen SDM Non ASN secara mandiri dengan sepengetahuan pemilik (Bupati) - Adanya Program Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS) dari Kemenkes
5	Terjaminnya pembiayaan kesehatan	Belum ada regulasi terkait jaminan pembiayaan bagi pasien non BPJS/ asuransi lain	Belum ada regulasi di internal RS terkait hal tersebut	Universal Health Coverage
6	Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan	SIMRS yang belum terintegrasi	Belum adanya tenaga <i>programmer</i> dan pendukungnya	Pengembangan SIMRS dengan menggunakan pihak ketiga

4.1.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Upaya pemanfaatan secara bijaksana dapat dilaksanakan secara berhasil guna dan berdaya guna perlu dirumuskan penetapan struktur dan pola ruang wilayah, kebijakan dan strategi pengembangan serta pengelolaannya dalam rencana tata ruang wilayah tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jombang Tahun 2021-2041. Penataan ruang kabupaten bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Jombang sebagai pusat agribisnis dan pengembangan budaya didukung potensi pertanian, industri, perdagangan, partisipasi, dan seni tradisi untuk pemerataan pembangunan berkelanjutan.

Penelaahan Renstra RSUD Ploso Kabupaten Jombang dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) adalah dengan tujuan, kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Jombang dirumuskan dengan menyesuaikan dinamika kebijakan penataan ruang Nasional, Provinsi Jawa Timur, potensi wilayah dan perkembangan *eksisting* pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Jombang. Penataan ruang wilayah Kabupaten bertujuan untuk mewujudkan :

- a. Pemerataan perkembangan wilayah kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan secara seimbang dan bersinergi;
- b. Kabupaten sebagai wilayah pengembangan kegiatan agribisnis untuk meningkatkan potensi sumberdaya alam khususnya di sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan;
- c. Kabupaten sebagai simpul transportasi dan distribusi untuk mengoptimalkan kedudukan kabupaten yang dilalui jalan bebas hambatan, 2 (dua) pintu gerbang jalan bebas hambatan, jalan arteri dan kabupaten sebagai pintu Kawasan Gerbangkertosusila;
- d. Wilayah berdaya saing tinggi dan kepastian hukum dalam pemanfaatan ruang wilayah sehingga dapat menarik investasi di sektor pertanian, pariwisata, perkebunan, kehutanan dan industri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Hal yang terpenting sebagai konsekuensi perkembangan penduduk yang terjadi di Kabupaten Jombang selama kurun waktu 20 tahun kedepan tentunya akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan dasar dalam hal kesehatan. Tentunya pemerintah perlu meningkatkan pemenuhan pelayanan dasar yang terjangkau di Kabupaten Jombang. Dengan demikian, dapat diprediksikan kebutuhan dasar masyarakat dalam bidang kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2029 akan terpenuhi dan terjangkau. Oleh sebab itu, terdapat kebijakan untuk penambahan jumlah RSUD di Kabupaten Jombang.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ploso Kabupaten Jombang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah

Ploso, menyatakan bahwa RSUD Ploso Kabupaten Jombang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Dalam hal ini RSUD Ploso Kabupaten Jombang sebagai Lembaga Teknis Daerah di bidang pelayanan kesehatan yang secara teknis fungsional bertanggung jawab kepada Bupati Jombang melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang dan secara teknis operasional dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. RSUD Ploso Kabupaten Jombang merupakan rumah sakit umum milik Pemerintah Kabupaten Jombang, yang sebelumnya adalah puskesmas perawatan.

Berikut ini adalah faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan RSUD Ploso yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah ditinjau dari implikasi RTRW.

Tabel 4.1.3
Faktor Penghambat dan Pendorong dari
Pelayanan RSUD Ploso Ditinjau dari Implikasi
RTRW

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bangunan rumah sakit akan dibangun sesuai dengan standar RS tipe C	Gedung yang tersedia terbatas dan belum memenuhi standar	<ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan RSUD Ploso terbatas; - Lokasi RSUD Ploso berada di daerah kawasan pemukiman 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya RS rujukan di wilayah Utara Sungai Brantas Kabupaten Jombang; - RSUD Ploso berada pada kawasan industri; - Memiliki potensi pasar yang luas. - Terdapat lahan kosong milik Pemerintah Daerah dan Negara yang tidak dimanfaatkan. Posisi lahan

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				kosong tersebut berada di belakang dan samping RSUD Ploso sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah lahan parkir dan gedung penunjang pelayanan.

4.1.4 Cascading Renstra Perangkat Daerah

Berikut ini adalah cascading Renstra RSUD Ploso Kabupaten Jombang tahun 2024-2026.

Tabel 4.1.4
Cascading Renstra RSUD Ploso Tahun 2024-2026

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN RPD	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN RPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
a	b	c	d	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Akuntabel, Inovatif, Transparan, dan Efektif serta Penyelenggaraan Digitalisasi Layanan Publik	Indeks Good Governance (IGG)	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi RSUD Ploso	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP RSUD Ploso	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja pegawai				
										Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Gaji dan tunjangan ASN RSUD Ploso yang dibayarkan tepat waktu		
												Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN RPD	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN RPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	
a	b	c	d	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Meningkatkan kualitas SDM yang Unggul dan Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Meningkatnya Derajat Pendidikan dan Kesehatan	Indeks Kesehatan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan RSUD Ploso	Persentase capaian Indikator Nasional Mutu rumah sakit	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian pemenuhan sarana prasarana, alat kesehatan, dan SDM penunjang layanan rujukan					
							Nilai NDR							
										Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Nilai ASPAK unsur sarana			
											Nilai ASPAK unsur prasarana			
											Nilai ASPAK unsur alat kesehatan			
												Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN RPD	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN RPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
a	b	c	d	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
												Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik, Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan
									Persentase capaian SPM rumah sakit				
										Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SPM dilingkup Yanmed dan Keperawatan yang tercapai		
											Persentase SPM dilingkup Tata Usaha yang tercapai		
											Persentase SPM dilingkup Perencanaan dan Rekam Medis yang tercapai		

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN RPD	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN RPD	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
a	b	c	d	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
											Persentase pemenuhan SDM sesuai standar rumah sakit		
												Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah dokumen operasional pelayanan rumah sakit

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2024-2026, terdapat perubahan pada tujuan, sasaran dan indikator. Pada Rencana Strategis RSUD Ploso tahun 2024-2026 memiliki 2 tujuan, 2 sasaran dan 3 indikator sasaran dengan mempertimbangkan pencapaian target indikator yang sama pada tahun sebelumnya. Sehingga target kinerja dibuat menurut kemampuan RSUD Ploso untuk mencapai target tersebut.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017, Bab I, Pasal 1 ayat 51 menyebutkan strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/ perangkat daerah untuk mencapai tujuan. Ayat 52 menyebutkan arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/ perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategis.

Guna mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, maka diperlukan rumusan strategi, arah kebijakan dan program kegiatan RSUD Ploso tahun 2024-2026. Strategi dibagi menjadi dua, yaitu : strategi umum dan strategi berdasarkan tujuan dan sasaran. Strategi umum merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana visi misi pembangunan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan strategi berdasarkan tujuan dan sasaran merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Oleh karena itu, diperlukan analisis yang tepat untuk mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang dari lingkungan internal maupun eksternal RSUD Ploso. Hal ini dimaksudkan agar RSUD Ploso dapat tetap bertahan, berkembang dan bersaing dengan rumah sakit lainnya.

a. Kekuatan

- 1) Jenis pelayanan spesialis yang cukup lengkap sebagai rumah sakit kelas D;
- 2) Tarif pelayanan rumah sakit yang kompetitif dan memberikan bantuan pembiayaan bagi masyarakat yang tidak mampu/ miskin;

- 3) Peralatan diagnostik dan terapi yang cukup memadai sebagai rumah sakit kelas D;
- 4) Tenaga pelaksana medis, keperawatan, non medis yang memberikan pelayanan dengan cukup profesional;
- 5) Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Jasa Raharja dan penjamin lainnya;
- 6) Ditunjuknya RSUD Ploso sebagai RS rujukan COVID-19;
- 7) Mulai bermunculan inovasi layanan yang bertujuan memudahkan pengguna dan pemberi layanan;
- 8) RSUD Ploso ditetapkan sebagai PPK BLUD;
- 9) Adanya pengembangan sarana prasarana dan alat kedokteran secara bertahap setiap tahun.

b. Kelemahan

- 1) Sebagian unit layanan memiliki citra pelayanan yang kurang baik;
- 2) SIMRS belum menyeluruh dan saat ini masih dalam tahap pembangunan;
- 3) Sebagian ruang perawatan kurang nyaman dan dibutuhkan renovasi;
- 4) Sebagian petugas dalam memberikan pelayanan belum berorientasi pada kepuasan pelanggan;
- 5) Kecepatan pelayanan masih perlu ditingkatkan;
- 6) Peraturan Bupati terkait pelaksanaan fleksibilitas BLUD belum lengkap;
- 7) Belum adanya kelompok budaya kerja pegawai;
- 8) Subsidi anggaran hanya berasal dari Pemerintah Kabupaten (DID, DBHCHT);
- 9) Masih rendahnya kemampuan pendanaan investasi;
- 10) Penataan bangunan dan tata ruang belum bisa sesuai masterplan;
- 11) Keterbatasan lahan untuk pengembangan, baik pengembangan layanan maupun fasilitas penunjang seperti lahan parkir, ruang tunggu rawat jalan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

c. Tantangan

- 1) Banyaknya jumlah rumah sakit swasta di wilayah Kabupaten Jombang dengan tipe RS yang sama;
- 2) Mekanisme klaim BPJS yang belum tercapai n-1;
- 3) Terbatasnya lahan yang ada serta mahalnya alat-alat canggih yang dibutuhkan;
- 4) Terbatasnya lulusan tenaga medis spesialis, SDM kesehatan lain yang sedikit lulusannya sehingga tak mudah untuk mencukupinya;
- 5) Kebijakan/ regulasi tentang jaminan kesehatan yang dinamis;
- 6) Tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas.

d. Peluang

- 1) Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dan DPRD untuk mengembangkan RSUD Ploso Kabupaten Jombang berupa penyediaan anggaran dan pembenahan sistem manajemen RSUD;
- 2) Sarana prasana dan SDM makin lengkap dari tahun ke tahun;
- 3) Sebagai rumah sakit milik pemerintah, memiliki kesempatan untuk mengajukan usulan kebutuhan PGDS ke Kemenkes melalui Dinas Kesehatan;
- 4) Meningkatkan kompetensi RS dengan mengajukan ulang kenaikan kelas menjadi tipe C pada tahun 2023;
- 5) RSUD Ploso merupakan satu-satunya rumah sakit yang berada di wilayah Utara Kabupaten Jombang sehingga sangat mungkin untuk berkembang dan bersaing dengan rumah sakit lain dalam melayani masyarakat khususnya wilayah Utara Brantas.

Berikut ini akan disajikan tabel rumusan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan RSUD Ploso tahun 2024-2026.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan RSUD Ploso Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penerapan akuntabilitas kinerja ke seluruh unit kerja di RS secara berkelanjutan 2. Meningkatkan kepuasan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan mekanisme <i>reward and punishment</i> dengan memanfaatkan teknologi informasi 2. Memperbaiki dan meningkatkan kompetensi serta perilaku petugas pelayanan 3. Meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan 4. Perbaiki penanganan pengaduan
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan RSUD Ploso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki pelayanan sesuai standar akreditasi rumah sakit 2. Peningkatan pemenuhan SPM rumah sakit 3. Peningkatan produktivitas dan kompetensi SDM
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan SDM sesuai jumlah, jenis dan kompetensi SDM kesehatan dan non kesehatan sesuai standar RS tipe C 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan kebutuhan SDM melalui BKDPP 2. Pengajuan permohonan PGDS (Program Pendayagunaan Dokter Spesialis) 3. Pengembangan SDM dengan

RENCANA STRATEGIS RSUD PLOSO TAHUN 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			peningkatan kualitas dan kompetensi
		3. Pengembangan pelayanan yang sudah ada dan penambahan pelayanan baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki pelayanan yang sudah ada 2. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kedokteran sesuai ketentuan 3. Pemenuhan SDM sesuai kebutuhan
		4. Meningkatkan pemenuhan sarana, prasarana dan alat kedokteran sesuai standar RS tipe C	Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kedokteran sesuai standar RS tipe C
		5. Meningkatkan penerapan digitalisasi pelayanan yang terintegrasi	Pengembangan SIMRS

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan

Berdasarkan uraian sasaran dan tujuan RSUD Ploso sebelumnya, yang kemudian di-*break down* ke dalam rumusan strategi dan arah kebijakan RSUD Ploso untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan, yakni tahun 2024-2026, maka disusun program dan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi RSUD Ploso. Pencapaian visi dan misi RSUD Ploso dapat dikatakan berhasil apabila pelaksanaan program dan kegiatan telah memenuhi target dan indikator kinerja yang telah ditentukan.

Selain penyusunan target capaian program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan RSUD Ploso selama 3 (tiga) tahun ke depan, juga telah disusun pendanaan indikatif untuk masing-masing program maupun kegiatan. Berikut ini akan disajikan tabel yang menjelaskan keterkaitan mulai dari tujuan, sasaran, program, kegiatan, sub kegiatan beserta pendanaannya pada tahun 2024-2026.

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan RSUD Ploso

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode					Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcome</i>) dan Kegiatan (<i>sigma output</i>) Sub Kegiatan (<i>output</i>)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
											Tahun-1 2024		Tahun-2 2025		Tahun-3 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4					5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21	
Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP RSUD Ploso							80,1	80,5		81		81,5		81,5					
			X	XX	1			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja pegawai	100%	100%	7.810.047.918	100%	7.810.047.918	100%	7.810.047.918	100%	23.430.143.754	Direktur	RSUD Ploso	
			X	XX	1	2.02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Gaji dan tunjangan ASN RSUD Ploso yang dibayarkan tepat waktu	100%	100%	7.810.047.918	100%	7.810.047.918	100%	7.810.047.918	100%	23.430.143.754	Kepala Subbag TU		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode					Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (sigma output) Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
											Tahun-1 2024		Tahun-2 2025		Tahun-3 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4					5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			X	XX	1	2.02	0001	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	112 orang	112 orang	7.810.047.918	112 orang	7.810.047.918	112 orang	7.810.047.918	112 orang	23.430.143.754	Kepala Subbag TU	
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan RSUD Ploso	Persentase capaian Indikator Nasional Mutu rumah sakit								N/A	75%		80%		85%		85%			
		Nilai NDR	1	02	02			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian pemenuhan sarana prasarana, alat kesehatan, dan SDM penunjang layanan rujukan	80,92%	84%	49.757.572.386,30	85%	51.122.427.342,83	86%	52.548.794.810,57	86%	153.428.794.539,70	Direktur	
									Persentase capaian SPM rumah sakit	79,79%	82,98%		87,23%		91,49%		91,49%			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode					Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (sigma output) Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
											Tahun-1 2024		Tahun-2 2025		Tahun-3 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4					5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			1	02	02	2.01		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Nilai ASPAK unsur sarana	91,84%	93%	9.000.000.000	94%	9.000.000.000	95%	9.000.000.000	95%	27.000.000.000	Kepala Subbag TU	
									Nilai ASPAK unsur prasarana	85,37%	86%		87%		88%		88%			
									Nilai ASPAK unsur alat kesehatan	50,81%	51%		52%		53%		53%			
			1	02	02	2.01	0008	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	N/A	1 unit	6.000.000.000	1 unit	6.000.000.000	1 unit	6.000.000.000	3 unit	18.000.000.000	Kepala Subbag TU	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode					Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (sigma output) Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
											Tahun-1 2024		Tahun-2 2025		Tahun-3 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4					5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			1	02	02	2.01	0014	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/alat penunjang medik pPenunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	19 unit/ set	3 unit/ set	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	9 unit/ set	9.000.000.000	Kepala Subbag TU		
			1	02	02	2.02		Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SPM dilingkup Yanmed dan Keperawatan yang tercapai	80,63%	85,53%	40.757.572.386	88,16%	42.122.427.342,83	90,79%	43.548.794.810,57	90,79%	126.428.794.539,40	Kasi Yanmed dan Keperawatan	
									Persentase SPM dilingkup Tata Usaha yang tercapai	75%	76,92%		84,62%		92,31%	92,31%		Kepala Subbag TU		
									Persentase SPM dilingkup Perencanaan dan Rekam Medis yang tercapai	60%	60%		80%		100%	100%		Kasi Perencanaan dan RM		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode					Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcome</i>) dan Kegiatan (<i>sigma output</i>) Sub Kegiatan (<i>output</i>)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
											Tahun-1 2024		Tahun-2 2025		Tahun-3 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4					5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
									Persentase pemenuhan SDM sesuai standar rumah sakit	92,57%	100%		100%		100%		100%		Kepala Subbag TU	
			1	02	02	2.02	0032	Sub Kegiatan Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah dokumen operasional pelayanan rumah sakit	N/A	57 dokumen	40.757.572.386	57 dokumen	42.122.427.342,83	57 dokumen	43.548.794.810,57	57 dokumen	126.428.794.539,40	Kepala Subbag TU, Kasi Yanmed dan Keperawatan, Kasi Perencanaan dan RM	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan.

Rencana Strategis (Renstra) RSUD Ploso merupakan penjabaran perencanaan pembangunan dalam upaya mewujudkan tujuan, baik skala nasional maupun daerah. Oleh karena itu, Renstra RSUD Ploso memiliki kesinambungan dengan dokumen daerah terkait, salah satunya yaitu RPD. Indikator kinerja yang dilaksanakan oleh RSUD Ploso tidak secara langsung mengambil indikator dari tujuan dan sasaran RPD, namun RSUD Ploso menetapkan indikator kinerja yang mengacu atau menjabarkan indikator tujuan dan sasaran RPD.

Tujuan RPD yang dijabarkan oleh RSUD Ploso adalah meningkatkan tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel, inovatif, transparan dan efektif serta penyelenggaraan digitalisasi layanan publik. Sementara Sasaran RPD yang dijabarkan oleh RSUD Ploso adalah meningkatkan SDM yang unggul dan berdayasaing. Dengan mengacu pada tujuan dan sasaran RPD tersebut maka RSUD Ploso menetapkan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

No	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah (Indikator Tujuan dan Sasaran PD)	Kondisi/ Realisasi Kinerja Pada Awal RPD	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPD
		Tahun 2022	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	Indikator Tujuan : 1. Indeks Reformasi Birokrasi RSUD Ploso	38,79	71	76	82	82
	2. Indeks Kesehatan	80,75	81,42	81,61	81,80	81,80
2	Indikator Sasaran : 1. Nilai evaluasi AKIP RSUD Ploso	80,10	80,50	81	81,50	81,50
	2. Persentase capaian Indikator Nasional Mutu rumah sakit	N/A	75%	80%	85%	85%
	3. Nilai NDR	23,40‰	≤ 25 ‰	≤ 25 ‰	≤ 25 ‰	≤ 25 ‰

AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi implementasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah.

Indikator Nasional Mutu adalah tolok ukur yang digunakan menilai tingkatcapaian target mutu pelayanan kesehatan di praktek mandiri dokter dan dokter gigi, klinik, puskesmas, rumah sakit, laboratorium kesehatan dan unit transfuse daerah. Indikator mutu adalah ukuran mutu dan keselamatan rumah sakit yang digambarkan dari data rumah sakit yang dikumpulkan. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien bertugas melakukan evaluasi terhadap indikator mutu melalui beberapa tahapan *cycle quality improvement*.

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat untuk tiap 1000 pasien keluar rumah sakit. Nilai NDR yang di anggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Angka NDR lebih bisa menunjukkan kualitas pelayanan medis dibandingkan angka GDR (*Gross Death Rate*).

BAB VIII

PENUTUP

Dokumen Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026 ini merupakan dokumen perencanaan yang disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Jombang tahun 2024-2026 dan didasarkan pada hasil pengamatan dan telaahan dengan melakukan analisis lingkungan yang merupakan upaya strategik dalam menghadapi situasi yang cepat berubah sehingga manajemen rumah sakit berkemampuan untuk menyesuaikan segala perubahan tersebut.

Pencapaian program, kegiatan dan sub kegiatan ditargetkan secara bertahap selama 3 (tiga) tahun selama masa transisi. Evaluasi dilakukan setiap periode tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dari unit operasional tertentu. Hasil evaluasi dipakai sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah berikutnya. Dalam upaya pengenalan dan pengembangan RSUD Ploso Kabupaten Jombang serta untuk mendukung upaya kesehatan masyarakat maka perlu dilakukan promosi secara proaktif dengan menawarkan produk layanan yang berkualitas dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

Demikian Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang ini disusun dengan berusaha mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki rumah sakit. Seluruh aspek rumah sakit sedapat mungkin telah dicantumkan dalam penyusunan Rencana Strategis. Sebab rencana strategis ini disusun sebagai arah dan pedoman dalam menyusun pengembangan program yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Anggaran pada tahun 2024-2026. Program, kegiatan dan sub kegiatan RSUD Ploso Kabupaten Jombang disusun berdasarkan orientasi penyediaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Jombang. Dengan demikian, dengan tersusunnya dokumen Renstra RSUD Ploso Kabupaten Jombang tahun 2024-2026 ini, diharapkan adanya keteraturan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan serta dapat mewujudkan sinergitas kinerja RSUD Ploso Kabupaten Jombang dengan pihak atau

instansi penyedia pelayanan kesehatan lainnya, baik di tingkat daerah maupun pusat. Selain itu, tentunya setiap kegiatan dan program di setiap unit kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan.

Namun demikian, sebaik apapun sebuah perencanaan, akan menjadi sia-sia bila tidak mendapat dukungan dan komitmen dari para pelaksananya. Oleh sebab itu partisipasi dari seluruh komponen organisasi mutlak diperlukan baik dalam penyusunan maupun sosialisasi dokumen ini. Dan akhirnya, semoga dokumen ini bermanfaat dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian visi dan misi RSUD Ploso Kabupaten Jombang.